

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI  
DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh :**

**YENI ARISKA  
NPM. 2003010074**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI  
DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**YENI ARISKA**  
NPM. 2003010074

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

**Jurusan Ekonomi Syariah**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [jainmetro@gmail.com](mailto:jainmetro@gmail.com)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqasyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yeni Ariska  
NPM : 2003010074  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Proposal : **PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Mei 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 1972061119980320101

### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN  
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

Nama : Yeni Ariska

NPM : 2003010074

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

ni

Metro, 21 Mei 2024  
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha S.Ag., M.H  
NIP. 1972061119980320101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2053/111-28-3/D/PP-00-9/07/2024

Skripsi dengan Judul: "PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN" disusun oleh: Yeni Ariska. NPM: : 2003010074, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 06 Juni 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

()  
()  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001



## ABSTRAK

### **Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran**

Oleh:

**YENI ARISKA**

**NPM. 2003010074**

Pengelolaan pasar desa yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan merupakan upaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya melalui potensi ekonomi berupa sumber daya alam yang terdapat di desa Batanghari Ogan. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan pasar yang dilakukan oleh pihak BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Batanghari Ogan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait sistem pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan sifat penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model *Miles&Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan cara berpikir deduktif.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) belum berjalan secara baik terutama dalam hal perencanaan dan pengorganisasian dimana pembentukan organisasi pengurus pasar dilakukan secara tergesa-gesa yang mengakibatkan terjadinya rangkap jabatan antara pihak BUMDES dengan pengurus pasar. Namun meskipun demikian pengelolaan pasar dalam hal *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) terkait bentuk pengelolaan pasar dalam hal menjaga kebersihan, kenyamanan maupun keamanan pasar cukup memberikan efek yang baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Batanghari Ogan dari segi pendapatan, terciptanya lapangan pekerjaan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci : *Pengelolaan Pasar, BUM Desa, Perekonomian***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YENI ARISKA  
NPM : 2003010074  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Mei 2024  
Yang Menyatakan



**YENI ARISKA**  
**NPM. 2003010074**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”*

*(Q.S Ali-Imran :104)*

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Suyatno. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Sri Hartati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi saya, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kepada cinta kasih adik tercintaku Anisa Ramadanti terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuanganku atas dukungan dan motivasinya yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT, yang peneliti panjatkan atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti berkesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 IAIN Metro.

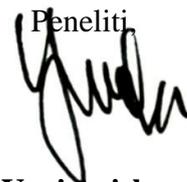
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan sangat baik kepada peneliti.
4. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Indra Gunawan selaku Kepala desa Batanghari Ogan yang telah memberikan informasi dan izin kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak Edi Suyanto beserta jajarannya selaku ketua BUMDES dan pengelola program pasar desa Batanghari Ogan yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi dan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Metro, 31 Mei 2024

Peneliti  


**Yeni Ariska**  
**NPM. 2003010074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) .....	12
1. Pengertian Pengelolaan .....	12
2. Pengertian Pasar Desa/Tradisional.....	15
3. Fungsi Pasar .....	15
4. Indikator Pengelolaan Pasar.....	16
5. Pengertian BUMDES .....	18
6. Fungsi BUMDES .....	20
B. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat .....	21
1. Perekonomian Masyarakat/Desa.....	21
2. Potensi Ekonomi Desa .....	22

3. Indikator Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.....	23
--	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Keabsahan Data .....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Batanghari Ogan.....	32
1. Kondisi Geografi.....	32
2. Kondisi Demografi.....	33
3. Kondisi Ekonomi .....	35
B. Gambaran umum BUMDES Batanghari Ogan .....	37
1. Sejarah berdirinya BUMDES Batanghari ogan .....	37
2. Tujuan BUMDES Batanghari Ogan.....	37
3. Struktur Organisasi BUMDES Batanghari Ogan.....	38
C. Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan .....	39
D. Analisis Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan .....	58

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan .....	10
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Batanghari Ogan.....	33
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	34
Tabel 4.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	35
Tabel 4.4 Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Desa Batanghari Ogan .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. *Outline*
3. Alat Pengumpul Data
4. Izin Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar desa/tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah desa/daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan tempat usaha berupa toko, los, dan tenda yang dikelola oleh pedagang kecil, menengah,swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha kecil dan modal kecil lalu dalam proses jual beli barang dagangannya melalui proses tawar menawar antara penjual dengan pembeli. ditawarkannya.<sup>1</sup>

Pengelolaan pasar desa di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Desa pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa “penataan pasar desa/tradisional yang meliputi perencanaan, pengendalian pasar dan pelaksanaan”.<sup>2</sup> Pengelolaan pasar desa yang dimaksud dalam perundang-undangan tersebut meliputi pengelolaan fisik dan non fisik. Pengelolaan fisik ini berupa penyediaan fasilitas tempat berdagang, penataan toko/kios, menyediakan fasilitas air bersih dan lain sebagainya. Sedangkan pengelolaan

---

<sup>1</sup> Syaparuddin, *Islam Dan Pasar Tradisional* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019).h.31

<sup>2</sup> ‘Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Pasal 1 Ayat (1) No.20 Tahun 2012’.

non-fisik berupa sistem keamanan, ketertiban, pemeliharaan sarana pasar, menjaga kebersihan dan kenyamanan pasar, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang desa, khususnya UU No.6 Tahun 2014 bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan suatu lembaga perekonomian desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa dan berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dan pemerintah desa, dengan adanya BUMDES pemerintah desa dan masyarakat desa dapat menggali berbagai potensi desa yang ada.<sup>4</sup> Pengelolaan pasar desa menjadi salah satu unit usaha dari BUMDES. Pasar desa merupakan potensi ekonomi desa yang dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari serta menciptakan peluang usaha atau lapangan pekerjaan di masyarakat.

Pasar desa yang terletak di Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu contoh program pasar desa yang dikelola oleh pihak BUMDES. Pasar desa Batanghari Ogan mulai beroperasi sejak tahun 2019 Pasar ini didirikan oleh pemerintah desa Batanghari Ogan dengan dana awal yang bersumber dari anggaran dana desa (ADD) dibangun dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan

---

<sup>3</sup> M.Irwan, 'Pelatihan Keterampilan Manajemen Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan BUMDES Di Desa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2021), 152–59.

<sup>4</sup> Raden Febrianto, 'Optimalisasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Rangka Peningkatan UMKM Desa', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.13 (2022), 357–81.

perekonomian yang terdapat di masyarakat desa Batanghari Ogan melalui kekayaan sumber daya alam yang masyarakat miliki.<sup>5</sup>

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran tahun 2023 menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada tingkat kemiskinan masyarakat sebelum dan sesudah adanya program pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya penurunan indeks kemiskinan di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran hingga mencapai 0,25% setelah adanya pengelolaan pasar desa oleh BUMDES tepatnya sejak tahun 2019 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yakni sebelum adanya program pengelolaan pasar desa.<sup>6</sup>

Pasar desa Batanghari Ogan memiliki luas tanah 10.000 M<sup>2</sup> dengan luas bangunan 50x100M pasar desa ini beroperasi dua kali dalam seminggu yakni pada hari rabu dan juga hari minggu, dimana beroperasi mulai dari pukul 4.00 pagi sampai 10.00 WIB. Omset yang diperoleh para pedagang dalam sekali gelaran rata-rata mencapai Rp.1.000.000-2.000.000 pergelaran untuk masing-masing pedagang. Di pasar desa tersebut terdapat 90 los,10 kios, bentuk bangunan pasar juga sudah permanen, jumlah bedagang sebanyak 74 orang pedagang.<sup>7</sup>

Dalam pengelolaan pasar pemerintah desa telah menyerahkan kepada pihak BUMDES dimana terkait sistem fasilitas dan tempat yang disediakan pihak BUMDES melalui pengurus pasar (anggota BUMDES) menetapkan

---

<sup>5</sup> Indra Gunawan , Kepala Desa Batanghari Ogan, wawancara 17 November 2023

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, 'Kondisi Ekonomi Dan Inflasi', 2023 <<https://pesawarankab.bps.go.id>> [Di akses pada 17 November 2023].

<sup>7</sup> Asrori, wawancara dengan Pengurus Pasar Desa Batanghari Ogan, 27 Oktober 2023

besaran sewa Rp.20.000.000/tahun yang harus dibayar oleh seluruh pedagang/masyarakat dalam hal ini setiap pedagang yang menyewa los/kios dikenakan Rp.270.000/tahun. Sementara para pedagang yang berjualan dengan menggelar lapak di emperan pasar dikenakan biaya Rp.100.000/tahun semua biaya ini dikenakan untuk biaya sewa los dan lapak, sementara untuk kebersihan dan keamanan pasar seperti parkir kendaraan setiap pedagang dikenakan Rp.2000/ minggu.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pengelolaan pasar desa dari segi *actuating* (pelaksanaan) Batanghari Ogan yang diatur oleh pihak BUMDES melalui anggota BUMDES yang ditunjuk menjadi pengurus pasar dan dipercaya dalam mengelola pasar desa seperti: memberikan dan menyediakan tempat dan fasilitas untuk berdagang, menata tempat penjualan, memberikan arahan tentang pengelolaan pasar, menertibkan dan mengkoordinasikan lingkungan pasar, menjaga keamanan/ kenyamanan/ ketertiban pasar, serta menjaga kebersihan dan kerapihan pasar desa Batanghari Ogan.<sup>9</sup>

Kemudian terkait untuk sistem pengembangan pasar pihak BUMDES Batanghari Ogan telah memiliki beberapa *planning* (perencanaan) pengelolaan pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti: memberikan pembinaan dan pemberdayaan untuk para pedagang pasar, membuat lahan

---

<sup>8</sup> Edi Suyanto, wawancara dengan Ketua Bumdes Desa Batanghari Ogan, 27 November 2023

<sup>9</sup> Asrori, wawancara dengan Pengurus Pasar Desa Batanghari Ogan, 27 Oktober 2023

parkir, dan membangun saluran air bersih), meningkatkan keamanan dan ketertiban pasar serta meningkatkan kebersihan lingkungan.<sup>10</sup>

Sistem pengelolaan yang dilakukan BUMDES ini sangat diperlukan untuk mendukung meningkatnya perekonomian dimasyarakat desa Batanghari Ogan dan menciptakan lingkungan pasar yang terstruktur dan kondusif. Dengan adanya pengelolaan pasar yang baik maka aktivitas perdagangan akan lebih terkoordinir dan terarah. Peran BUMDES desa Batanghari Ogan untuk pengelolaan pasar memiliki kontribusi penting membantu pedagang/masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti: membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya, menciptakan peluang usaha, membantu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan ditemukan permasalahan dilapangan terkait pengelolaan pasar oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran seperti: pembentukan organisasi dilakukan secara tergesa-gesa, tidak adanya dasar hukum dalam pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES dan adanya penggadaan/rangkap tugas maupun jabatan antara BUMDES dengan pengurus/pengelola pasar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu anggota BUMDES yang saat ini menjadi pengurus pasar yang mengatakan bahwa “tidak ada konfirmasi terlebih dahulu namun namanya sudah tercantum

---

<sup>10</sup> Edi Suyanto, wawancara dengan Ketua Bumdes Desa Batanghari Ogan, 27 November 2023

<sup>11</sup> Asrori, wawancara dengan Pengurus pasar Desa Batanghari Ogan, 27 Oktober 2023

di struktur organisasi pengelola pasar dan tidak adanya dasar tertulis mengenai pelimpahan pengelolaan pasar dari pemerintah desa terhadap BUMDES sehingga dikarenakan pembentukan organisasi dilakukan secara tergesa-gesa mengakibatkan terjadinya rangkap tugas antara BUMDES dengan organisasi pengelola pasar”.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menulis penelitian dengan judul : **“Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”**. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengkaji mengenai bagaimana sistem pengelolaan pasar desa yang dilakukan oleh BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran?

---

<sup>12</sup> Mukhtar, wawancara dengan salah satu Pedagang Pasar Desa Batanghari Ogan, 17 november 2023

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik dalam penelitian ini, serta dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap kajian ilmu ekonomi tentang pentingnya pengelolaan BUMDES untuk memberikan program ekonomi di desa yang dapat menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi keberbagai pihak terutama masyarakat mengenai apa saja sistem pengelolaan potensi desa yang dapat dilakukan oleh pihak badan usaha milik desa /BUMDES khususnya program pasar desa dalam meningkatkan perekonomian dimasyarakat.

##### **2) Bagi Pemerintah Desa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk para pemerintah agar lebih membantu dan memperhatikan masyarakatnya dalam menciptakan program ekonomi kreatif dimasyarakat yang dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prioresearch*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam suatu penelitian yang akan diteliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sintia Novita tahun 2022 Dengan Judul “ Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa pasar tungkal sangat berperan bagi para pedagang yang berasal dari masyarakat maupun pedagang desa lain, terdapat kendala dalam pengembangan pasar yakni masalah kebersihan, ketertiban dan pengelolaan yang belum sesuai prinsip ekonomi Islam.<sup>13</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zainal Asikin pada tahun 2021 dengan judul “ Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di

---

<sup>13</sup> Sintia Novita Sari, ‘Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu)’, 2022.

Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu”. Fokus permasalahan yakni hanya memfokuskan penelitian pada peran apa saja yang dilakukan oleh BUMDES. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa BUMDES dalam pengelolaan pasar di Desa Sikebau Jaya dinyatakan berperan memberikan pelayanan dan fasilitas kepada pedagang pasar yang cukup memadai dan sesuai keinginan para pedagang pasar.<sup>14</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Isra rumalean tahun 2021 dengan judul “Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Keta, Kecamatan Seritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”. Fokus permasalahan pada penelitian ini yaitu apa saja kegiatan dalam pengelolaan BUMDES dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam program BUMDES. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa program BUMDES desa keta telah mendirikan dua unit usaha untuk pengembangan masyarakat yang telah disesuaikan dengan potensi desa dan kekayaan alam pada desa keta.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Zainal Asikin, ‘Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu’ (UIN SUSKA RIAU, 2021).

<sup>15</sup> Moh. Isra Rumalean, ‘Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program (BUMDes) Di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur’, 2021, 1–84 <file:///C:/Users/PIET YEMBISE/Downloads/rumlea.pdf>.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan**

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sintia Novita (2022) “ Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)”	ditemukan bahwa pasar tunggal sangat berperan bagi para pedagang yang berasal dari masyarakat maupun pedagang desa lain, terdapat kendala dalam pengembangan pasar yakni masalah kebersihan, ketertiban dan pengelolaan yang belum sesuai prinsip ekonomi Islam.	Sama-sama membahas mengenai pasar desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, menggunakan penelitian yang bersifat Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan/ <i>field research</i>	Perbedaan penelitian sebelumnya lebih menekankan fokus permasalahan pada peran pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan si penulis lebih menekankan fokus permasalahannya pada sistem pengelolaan apa saja yang telah dilakukan pihak BUMDES desa Batanghari ogan dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat .
2.	Zainal Asikin (2021) Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu	Diketahui bahwa BUMDES dalam pengelolaan pasar di Desa Sikebau Jaya dinyatakan berperan memberikan pelayanan dan fasilitas kepada	Sama-sama membahas mengenai program BUMDES berupa pasar desa/tradisional yang dilakukan pihak BUMDES dimasyarakat, penelitian sama-sama bersifat	Fokus permasalahan pada penelitian sebelumnya yakni hanya memfokuskan penelitian pada peran apa saja yang dilakukan oleh BUMDES dalam pengelolaan pasar desa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pedagang pasar yang cukup memadai dan sesuai keinginan para pedagang pasar.	kualitatif dan berjenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> )	memfokuskan pada sistem pengelolaan apa saja yang dilakukan pihak BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desanya.
3.	Moh. Isra rumalean (2021) Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Keta, Kecamatan Seritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagaian Timur	hasil penelitian menunjukkan bahwa program BUMDES desa keta telah mendirikan dua unit usaha untuk pengembangan masyarakat yang telah disesuaikan dengan potensi desa dan kekayaan alam pada desa keta.	Sama-sama membahas tentang program-program usaha yang dilakukan pihak BUMDES untuk pengembangan program desa dimasyarakat, penelitian bersifat kualitatif.	Fokus permasalahan yang dilakukan penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi pengembangan yang dilakukan pihak BUMDES untuk seluruh program-program yang dijalankan/dilakukan pihak BUMDES sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menekankan pada sistem pengelolaan pada salah satu program BUMDES yakni berupa pasar desa yang telah dilakukan pihak BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat..

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

##### 1. Pengertian Pengelolaan

Menurut Rahardjo Adisasmita dalam buku pembiayaan pembangunan daerah menyatakan pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam ilmu manajemen yang berarti proses mengurus merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan atau menangani sesuatu untuk dapat mencapai tujuan.<sup>1</sup> Sehingga pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan organisasi dalam rangka penertiban, pemeliharaan, pengaturan secara sistematis sumber-sumber yang ada dalam organisasi.

Pengelolaan sama dengan istilah manajemen, dimana dalam proses manajemen terdapat fungsi manajemen atau yang dikenal dengan POAC yang meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan) yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembiayaan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.113

<sup>2</sup> Gunardi Amir Hasan, *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan BUMDES Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*, Cet Ke-1 (Pekanbaru: Taman Karya, 2018), h.52

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah memilih lalu menghubungkan fakta-fakta setelah itu mengasumsikan mengenai kedepannya dengan menggambarkan dan merumuskan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Fungsi perencanaan dalam pengelolaan pasar desa yakni meliputi : penyusunan rencana kegiatan, proses rencana pengelolaan pasar desa, membuat bentuk dan menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dan waktu pelaksanaan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian ialah pengelompokan, penentuan aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan serta menetapkan kekuasaan secara relative yang telah diberikan kepada setiap individu untuk melakukan aktivitas yang telah ditentukan.

Dalam suatu pengelolaan pasar fungsi pengorganisasian meliputi tugas yang diberikan, ketersediaan sumber daya manusia, ketersediaan peralatan kerja.

c. *Actuating* (pengarahan)

Pengarahan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Fungsi pengarahan dalam sistem manajemen yang terpenting dan dominan. Fungsi pengarahan yang diterapkan dalam pengelolaan pasar meliputi pemberian pengarahan kepada pengurus(anggota BUMDes) dan pedagang pasar desa.

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan/Pengendalian merupakan penentuan dalam pelaksanaan atau aktivitas yang dilakukan sudah sesuai atau belum, dan apabila belum sesuai maka perlu perbaikan sampai sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Fungsi pengawasan dalam pengelolaan pasar meliputi adanya seorang pengawas, melaksanakan pengawasan dilapangan/pasar. Pengendalian dilakukan dengan pengawasan secara langsung agar mengurangi resiko kesalahan dalam kinerja.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam tahapan pengelolaan pasar desa melalui fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan dimaksudkan untuk menjadi bahan acuan dalam pengelolaan pasar desa sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, manajemen pengelolaan pasar dalam hal ini merupakan proses pengaturan kegiatan berdagang yang berlangsung di pasar dengan sumber daya meliputi pedagang, tempat usaha dan pengorganisasiannya.

---

<sup>3</sup> Hasanah, *Manajemen BUMDES Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa*, ed. by Lusi Andriani, cet ke-1 (Jakarta: UM Jakarta Press, 2022).h.61-62

## 2. Pengertian Pasar Desa/Tradisional

Pasar tradisional dalam artian sempit merupakan tempat berkumpul dan bertemunya para pedagang dan pembeli dalam lokasi tertentu. Sedangkan pasar dalam skala artian luas yakni adanya mekanisme bertemunya kepentingan konsumen dan produsen, dimana merupakan sumber informasi bagi para pelaku ekonomi dan merupakan juga sebagai sarana dalam meningkatkan kepuasan pelanggan/konsumen maupun produsen.<sup>4</sup>

Pasar tradisional adalah sarana terjadinya transaksi dan interaksi antara si penjual dengan si pembeli yang merupakan sebagai bentuk fasilitas publik yang sangat dibutuhkan dalam perekonomian dimasyarakat dengan transaksi jual beli dilakukan secara langsung.<sup>5</sup> Dengan demikian pasar merupakan titik tumpu bagi para masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang menjadi titik ukur bagi tingkat pertumbuhan ekonomi dimasyarakat dan menjadi roda perekonomian di kehidupan masyarakat.

## 3. Fungsi Pasar

Secara umum, pasar memiliki tiga fungsi utama yakni sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Sebagai sarana distribusi, pasar merupakan sarana distribusi yang berfungsi memperlancar proses penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat

---

<sup>4</sup> Ngatno.MM, *'Buku Manajemen Pemasaran Baru.*, (EF Press Digimedia), 2018, h.2.

<sup>5</sup> Vadilla Mutia Zahra, *Mikro Ekonomi* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021)h. 13.

<sup>6</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).h 3

berhubungan dengan baik untuk menawarkan produksinya kepada seluruh konsumen yang ada.

- b. Sebagai pembentuk harga, pasar akan mampu menetapkan harga dari suatu barang dan jasa tertentu sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Setelah terjadi suatu kesepakatan, maka terbentuklah harga. Pasar dalam hal ini mempunyai fungsi untuk membentuk suatu harga.
- c. Sebagai sarana promosi, pasar dapat menjadi tempat bagi produsen untuk memperkenalkan hasil produksi mereka dimana para produsen akan saling bersaing secara sehat dalam merebut hati para konsumen, sekaligus memupuk keuntungan dari produk atau jasa yang ditawarkannya.<sup>7</sup>

Dari ketiga fungsi pasar diatas dapat diketahui bahwa keberadaan pasar dapat sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian dimasyarakat bahkan sebagai sarana alternative dalam mencari keuntungan, sarana pembangunan sosial dan membentuk suatu kreativitas bagi para masyarakat serta meningkatkan pendapatan asli desa.

#### **4. Indikator Pengelolaan Pasar**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2012 pengelolaan pasar yang baik dapat dilihat dari indikator yaitu: <sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syaparuddin, *Islam Dan Pasar Tradisional*.h.35

<sup>8</sup> 'Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Pasal 10 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional'.

- a. Manajemen pasar yang transparan dan professional, yakni dalam melakukan manajemen pasar harus terbuka dan diketahui semua pihak yang bersangkutan dan harus professional dimana dalam hal ini yaitu professional tidak memihak kepada siapapun, dan apabila ada pelanggaran yang dilakukan maka konsekuensinya dengan memberikan sanksi yang tegas.
- b. Keamanan, yakni keamanan di pasar harus dikendalikan oleh pengelola pasar sehingga pedagang merasa aman dalam berdagang.
- c. Kebersihan sampah, para pedagang harus membuang sampah pada tempatnya. Tempat sampah disediakan di banyak tempat, sehingga memudahkan bagi pengunjung maupun pedagang untuk membuang sampah.
- d. Ketertiban, terciptanya ketertiban di dalam pasar ini terjadi karena para pedagang telah menaati dan mematuhi semua peraturan yang telah disepakati, kemudian menegakan kedisiplinan dan bertanggung jawab atas kenyamanan para pengunjung/konsumen.
- e. Pemeliharaan bangunan pasar, pemeliharaan bangunan dan fasilitas pasar dapat dilakukan oleh pedagang maupun pihak pengelola pasar. Dalam hal ini telah timbul kesadaran dari para pedagang untuk membantu pengelolaan pasar dengan memelihara dan prasarana pasar.
- f. Produksi pasar cukup tinggi, melakukan pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi berjalan secara optimal.

Berdasarkan indikator pengelolaan pasar di atas dapat dilihat mengenai sudah berjalan secara baik atau belum suatu pengelolaan pasar desa yang telah dilakukan. Indikator pengelolaan tersebut penting untuk diperhatikan untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 5. Pengertian BUMDES

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 yang membahas terkait Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal dengan singkatan BUM desa merupakan lembaga yang seluruh atau sebagian modalnya dikelola dan dimiliki oleh pihak desa melalui penyertaan secara langsung yang bersumber/berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna untuk mengelola jasa pelayanan, aset, dan usaha lainnya untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>9</sup>

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 Dan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 diamanatkan bahwa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa dapat mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang terdapat di desa.<sup>10</sup> Dalam hal ini pembentukan dan perencanaanya BUMDES harus didasarkan kepada prakarsa persetujuan masyarakat dan berlandaskan atas dasar prinsip-prinsip kooperatif, emansipatif, dan partisipatif.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Abdul Karim, *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)*, Ed. By Amma Prasetya, Cet Ke-1 (Makassar: CV Nas Media Makassar, 2019).H.13

<sup>10</sup> 'Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Dan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Tentang Badan Usaha Milik Desa'.

<sup>11</sup> Direktorat Penelitian dan Pengembangan, *Laporan Kajian Sistem Pengelolaan Keuangan Desa:Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa* (jakarta, 2015).H.5

Pengelolaan BUMDES didasarkan pada kehendak masyarakat desa dan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh masyarakat banyak (*member base*), serta kemampuan setiap anggota untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (*self help*) baik dalam kepentingan produksi(sebagai produsen) maupun konsumsi yang harus dilakukan secara profesional.<sup>12</sup>

Terdapat tujuh ciri- ciri utama membedakan BUMDES dengan lembaga ekonomi komersial lainnya yakni sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa dan dikelola secara bersama-sama
- b. Modal usaha berasal dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal
- c. Personalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berasal dari budaya lokal
- d. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama baik untuk desa maupun masyarakat melalui kebijakan desa
- e. Bidang usaha yang dilakukan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh desa itu sendiri
- f. Pelaksanaan aktivitasnya operasionalnya dikontrol secara bersama (PEMDES, BPD, anggota).

---

<sup>12</sup> Raoda M.Djae Dkk, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, ed. by Bakri La Suhu, Cetakan Ke-1 (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023). Hal.33

<sup>13</sup> Restu Widyo Sasongko, *Strategi Penguatan Ekonomi Pedesaan Di Indonesia* (Bandung: CV.Cendikia Press, 2022).h. 25-26

g. Difasilitasi oleh pemerintah desa.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaanya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa.

## 6. Fungsi BUMDES

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pasal 3 menyatakan bahwa keberadaan BUMDES berfungsi sebagai motor dan roda penggerak perekonomian di desa dan mendorong meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, badan usaha milik desa ini merupakan bentuk pengharapan dalam menciptakan usaha baru yang berpondasi pada kekayaan dan potensi sumber daya yang dimiliki dengan maksud mengoptimalkan kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat.<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas fungsi BUMDES yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan pendapatan asli desa, menjadi tulang punggung pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa serta untuk mewadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan. Dalam hal ini BUMDES memiliki fungsi untuk menjalankan perannya dalam mengelola pendapatan desa melalui

---

<sup>14</sup> Tulus T.H Tambunan, *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Cet Ke-1 (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2019).h.276

sektor pasar desa/tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **B. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

### **1. Perekonomian Masyarakat/Desa**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) desa merupakan kesatuan wilayah yang didiami oleh sejumlah/kelompok masyarakat yang diatur dan dipimpin oleh kepala desa. Sedangkan perekonomian masyarakat merupakan merupakan aktivitas manusia yang berkaitan dengan distribusi, produksi, dan kegiatan konsumsi terhadap suatu barang maupun jasa.<sup>15</sup>

Perekonomian desa adalah berbagai macam aktivitas yang mengandung unsur ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tumpuan perputaran perekonomian disuatu wilayah desa kemudian ekonomi desa juga merupakan kegiatan masyarakat desa dalam melakukan kegiatan ekonomi dengan pertanian,peternakan maupun pertambakan yang dijadikan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka (masyarakat).<sup>16</sup>

Sehingga pereekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat,dalam proses pembangunan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, keberpihakan pada ekonomi rakyat yang tertumpu pada

---

<sup>15</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).h 1281

<sup>16</sup> Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, Cet Ke-1 (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2019).h 17

mekanisme pasar yang adil bagi seluruh masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian di masyarakat

## 2. Potensi Ekonomi Desa

Potensi ekonomi desa ialah segala sesuatu sumber mata pencaharian yang terdiri dari sumber daya alam maupun manusia yang terdapat di desa, potensi desa merupakan keunggulan dan kelebihan yang terdapat di desa dan penting untuk dikembangkan di kehidupan masyarakat.<sup>17</sup> Oleh karena itu, dengan menggali potensi desa merupakan langkah yang sangat penting untuk dilakukan agar dapat memberikan peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Sektor potensi ekonomi desa dapat dilihat dari tiga bagian, *Pertama* sektor primer merupakan sektor utama yang menjadi sasaran potensi desa yakni berkaitan dengan sumber daya untuk mengembangkan kegiatan antar masyarakat desa sektor primer terdiri dari perkebunan, pertanian dan perikanan. *Kedua* sektor sekunder ialah potensi desa yang diolah oleh masyarakat untuk menjadikan sumber daya alam tersebut menjadi sebuah produk dan komunitas. *Ketiga* sektor tersier yakni potensi desa diolah berdasarkan pada keahlian dan kreativitas masyarakat itu sendiri dalam mengelola potensi dasar.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa potensi ekonomi desa merupakan segenap SDA (sumber daya alam) dan SDM (sumber daya manusia) yang dimiliki oleh desa sebagai modal awal yang

---

<sup>17</sup> Nikmatul Maskuroh, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan* (Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya, 2018).H. 15

<sup>18</sup> Maskuroh., H. 51

nantinya bisa dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa dan membantu dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat.

### 3. Indikator Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Menurut Biro Pusat Statistik mengembangkan sebuah indikator kesejahteraan rakyat yang dikenal dengan indikator susenas inti (*care susenas*). Indikator susenas merupakan indikator untuk keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang diantaranya meliputi pendapatan masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. masyarakat.<sup>19</sup>

- a. Pendapatan masyarakat, pendapatan yang meningkat menjadi ukuran meningkatnya perekonomian masyarakat desa.
- b. Tersedianya lapangan pekerjaan, peluang tersedianya lapangan pekerjaan menjadi salah satu tolak ukur perekonomian masyarakat desa dikatakan meningkat. Dalam hal ini misalnya secara khusus BUMDes melalui program pengelolaan pasar desa mampu menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat sehingga mampu menopang perekonomian masyarakat desa.
- c. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat, taraf hidup yang meningkat adalah kemampuan memenuhi kebutuhan yang sebelumnya terpenuhi dengan cara-cara tertentu atau melalui penyediaan usaha dan program

---

<sup>19</sup> Ali Said, *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (Badan Pusat Statistik, 2016). h.21

ekonomi seperti pasar desa untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan indikator meningkatkan perekonomian masyarakat di atas dapat diketahui bahwa suatu perekonomian masyarakat dapat dikatakan meningkat dilihat dari pendapatan masyarakat apakah semakin meningkat atau tidak, kemudian dilihat dari peluang tersedianya lapangan pekerjaanya dan dilihat dari sudah terpenuhi belum kebutuhanya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih Penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian yang mengungkap fakta berdasarkan realita yang ada pada objek penelitian dan dianggap sangat tepat pada kasus yang akan diteliti dan dianalisa peneliti.<sup>1</sup> Penelitian lapangan tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi dimasyarakat tepatnya di desa Batanghari ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yang berkaitan dengan pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari ogan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh digambarkan dengan menguraikan fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan hingga memperoleh hasil dan kesimpulan.<sup>2</sup> Deskriptif kualitatif pada penelitian ini yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan objek maupun subjek yang terjadi dilapangan secara alamiah dan menggambarkan/menguraikan fakta dan situasi atau kejadian yang sebenarnya, tepatnya fakta dan situasi mengenai sistem pengelolaan pasar

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-26 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).h.4

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 7

oleh BUMDES dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## **B. Sumber Data**

Sumber data primer ialah sumber utama yang diperoleh secara langsung dari suatu peristiwa/fenomena yang dapat menghasilkan suatu data sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan memberikan suatu data.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berapa sumber data, baik sumber data yang didapatkan dari sumber data primer maupun sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian melalui hasil wawancara dengan informan/narasumber.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti menentukan informan yang memiliki wewenang dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti yakni Kepala Desa Batanghari Ogan, ketua BUMDES Batanghari Ogan, pengurus/pengelola pasar (3 anggota BUMDes Batanghari Ogan) dan 15 pedagang pasar desa Batanghari Ogan. Dalam pemilihan informan untuk para pedagang peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet Ke-3 (Bandung: CV. Alfabeta, CV, 2021).h.194

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.h.195

pertimbangan/kriteria tertentu.<sup>5</sup> Dengan kriteria memilih informan/narasumber (pedagang) yang merupakan masyarakat asli desa Batanghari Ogan, pedagang/masyarakat yang paling lama menjadi pedagang di pasar desa Batanghari Ogan, dan pedagang/masyarakat desa yang menjual barang dagangan berupa hasil pertanian, pertambakan dan perternakan masyarakat seperti beras, buah-buahan, sayuran, ikan, udang, ayam dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung yang berfungsi untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.<sup>6</sup> Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni berupa buku-buku dan jurnal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, buku tersebut diantaranya yaitu: Pembangunan Ekonomi Pedesaan tahun 2019 karya Prof.Dr.Tulus TH Tambunan, Strategi Pemasaran 5.0 tahun 2021 karya Zulki Zulkifli Noor dan buku Mikro Ekonomi Tahun 2021 Karya Vadilla Mutia Zahara serta diperoleh dari jurnal-jurnal pendukung terkait pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yakni dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara),

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ,h.289

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 297

dokumentasi dan gabungan/triangulasi.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data merupakan mencari informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran pada setting alamiah untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi yang logis dan membentuk sebuah fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik. Teknik Pengumpulan data dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Interview (wawancara)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik model wawancara terstruktur artinya peneliti menyiapkan pertanyaan secara khusus sehingga pertanyaan yang dipertanyakan dilakukan sudah terencana.<sup>8</sup> Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu: Bapak Indra Gunawan sebagai Kepala Desa Batanghari Ogan, Bapak Edi Suyanto sebagai ketua BUMDES desa Batanghari Ogan, Bapak Asrori sebagai pengurus pasar (anggota BUMDES), dan 15 pedagang pasar desa Batanghari Ogan yang merupakan masyarakat asli desa Batanghari Ogan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana sistem pengelolaan pasar yang telah dilakukan oleh pihak BUMDES Batanghari Ogan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desanya.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.224

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.195

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik dari catatan atau transkrip, surat kabar, notulen rapat dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini biasanya melalui hasil rekaman, catatan harian, laporan, buku, foto, website resmi dan sumber-sumber tertulis lainnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa data-data tertulis terkait monografi profil desa, data profil BUMDES, profil pasar desa Batanghari Ogan, data tertulis mengenai jumlah pedagang dipasar desa Batanghari Ogan dan data lainnya yang berkaitan dengan informasi mengenai pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

### D. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dari berbagai sumber yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Triangulasi ini terdiri dari tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>10</sup>

Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menguji kebenaran pada suatu

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.296

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.h.315

data yang dilakukan dengan mengecek kebenaran data dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan (ketua BUMDES Batanghari Ogan, pengurus pasar (anggota BUMDES), Kepala Desa, dan pedagang pasar) dengan hasil dokumentasi mengenai pengelolaan yang dilakukan pihak BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan jalan penelitian menggunakan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat peneliti sampaikan kepada orang lain.

<sup>11</sup>Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Model Miles Dan Huberman*.

Menurut Sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model *Miles & Huberman* yang melibatkan tiga tahapan yakni meliputi reduksi data, data display, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>12</sup> berikut peneliti paparkan satu persatu yaitu :

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.245

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.246

1. Reduksi data menekankan pada pemfokusan data yang akan diambil/ memilah data-data yang penting oleh peneliti yakni data mengenai sistem pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan baik berupa data tertulis maupun tidak tertulis. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.
2. Penyajian data/data *display*, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar variabel yang menyangkut tentang pengelolaan pasar oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
3. Penarikan kesimpulan, yakni dalam penelitian ini peneliti membuat penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yakni dengan cara penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus berdasarkan data, peristiwa dan realita yang logis mengenai bagaimana sistem pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desanya yang diperoleh dari hasil reduksi dan display data.<sup>13</sup> Tujuan penarikan kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.247

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Batanghari Ogan**

##### **1. Kondisi Geografi**

Desa Batanghari ogan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tegineneng kabupaten Pesawaran provinsi Lampung. Desa Batanghari ogan ini didirikan sejak tahun 1920 oleh kakek buyut yang berasal dari dusun Kedaton Peninjauan Raya kabupaten Ogan Komering Ulu provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terletak di jalur jalan raya Metro-Tegineneng/Gerbang Tol Tegineneng Timur, dengan luas wilayah 9.978 Ha. Desa ini terbagi menjadi 4 dusun dan 13 RT, keempat dusun tersebut adalah: Dusun I Batanghari, Dusun II Talang Tengah, Dusun III Raja Bungsu Dan Dusun IV Lubai.<sup>1</sup>

Desa Batanghari Ogan yang dahulunya merupakan satu kesatuan dalam masyarakat hukum administrasi masuk dalam wilayah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Setelah adanya pemekaran kabupaten lampung selatan, maka desa Batanghari ogan masuk dalam wilayah hukum dan administrasi Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran di Provinsi Lampung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Data dari monografi desa Batanghari ogan tahun 2023

<sup>2</sup> Undang-undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran di Provinsi Lampung.

Secara administratif, batas-batas desa Batanghari ogan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Irigasi Lidang Baru
- b. Sebelah selatan: berbatasan dengan Sungai Sekampung
- c. Sebelah barat: berbatasan dengan desa Rejo Agung/ Dusun Pancur
- d. Sebelah timur: berbatasan dengan desa Umbul Kalangan/ Desa Liman Benawi

## 2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk desa Batanghari Ogan menurut jenis kelamin pada tahun 2023 sebanyak 3.015 jiwa dapat dilihat dari jenis kelamin berdasarkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Batanghari Ogan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	1.005 jiwa
2	Perempuan	2.010 jiwa
	Total	3.015 jiwa

Sumber : Data Monografi Desa Batanghari Ogan.<sup>3</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di desa Batanghari ogan terdapat 3.015 jiwa yang tersebar kedalam 4 dusun, dimana secara spesifik didusun 1 terdapat 753 jiwa, dusun 2 terdapat 720 jiwa, dusun 3 terdapat 792 jiwa dan dusun 4 terdapat 750 jiwa.

---

<sup>3</sup> Data monografi desa Batanghari ogan tahun 2023

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pra sekolah	380 jiwa
2	SD	615 jiwa
3	SMP	558 jiwa
4	SMA	1070 jiwa
5	Diploma	250 jiwa
6	Sarjana	142 jiwa

Sumber: Data Dokumentasi Pendidikan Desa Batanghari Ogan.<sup>4</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dilihat dari segi tingkat pendidikan di desa Batanghari Ogan sudah cukup baik dikarenakan tingkat rata-rata pendidikan masyarakat desa Batanghari Ogan sekitar 40% yaitu sampai dengan jenjang SMA, meskipun 42% masyarakat lainya tingkat pendidikanya hanya dibawah rata-rata yakni hanya sampai SD maupun SMP. Dari sebanyak jumlah penduduk desa Batanghari Ogan yakni 3.015 jiwa hanya sekitar 10% yang memiliki pendidikan cukup tinggi yakni diploma sampai sarjana sedangkan kaitanya tingkat pendidikan dalam penelitian ini yakni dapat menjadi tolak ukur yang mempengaruhi para masyarakat desa Batanghari Ogan dalam melakukan aktivitas berdagang dipasar dikarenakan tentu akan berbeda cara berjualan antara masyarakat yang hanya lulusan SD, SMP dengan lulusan SMA dalam memanajemen daganganya, dalam hal ini juga tingkat pendidikan cukup mempengaruhi

---

<sup>4</sup> Data monografi desa Batanghari ogan tahun 2023

tinggi atau rendahnya tingkat pengangguran di masyarakat desa Batanghari Ogan.

### 3. Kondisi Ekonomi

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	400	350
2	Buruh tani	193	200
3	Pegawai negeri sipil	7	8
4	Pedagang	10	20
5	Peternak	55	
7	Bidan swasta		3
8	Perawat swasta		3
9	TNI	23	-
10	POLRI	5	11
11	Pengusaha kecil dan menengah	100	122
12	Karyawan perusahaan swasta	62	5
13	Belum bekerja	150	700
14	Tidak bekerja	50	538
	Total	1.005	2.010

Sumber: Data Monografi Desa Batanghari Ogan.<sup>5</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penduduk desa Batanghari Ogan dilihat dari jenis mata pencahariannya mayoritas berprofesi sebagai petani dikarenakan sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pemerintah desa Batanghari Ogan

<sup>5</sup> Data monografi desa Batanghari ogan tahun 2023

memiliki strategi untuk membantu meningkatkan perekonomian para petani/masyarakat dengan cara memberikan wadah untuk mereka berupa pasar desa yang dikelola oleh pihak BUMDES Batanghari Ogan. Para masyarakat sangat bertumpu kepada pasar desa Batanghari Ogan dalam menjualkan hasil pertanian, peternakan dan pertambakan secara langsung kepada para konsumen/pembeli untuk memperoleh hasil yang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membantu meningkatkan perekonomiannya.

**Tabel 4.4**

**Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Desa Batanghari Ogan**

No	Jenis pekerjaan	Rata-rata pendapatan/bulan
1	Petani	Rp.1.000.000
2	Buruh	Rp. 500.000
3	PNS	Rp. 4.000.000
4	Pedagang	Rp. 1.500.000
5	Peternak	Rp. 2.000.000
6	Karyawan swasta	Rp. 3.000.000
7	TNI/POLRI	Rp. 5.000.000

Sumber: Data Monografi Desa Batanghari Ogan.<sup>6</sup>

Berdasarkan data tabel di atas kaitanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pendapatan para petani dan buruh yang rata-rata pendapatannya paling kecil dibandingkan dengan rata-rata pendapatan yang lainnya. Dengan demikian adanya program pengelolaan pasar desa oleh BUMDES Batanghari Ogan diharapkan dapat menjadi sarana

---

<sup>6</sup> Data monografi desa Batanghari ogan tahun 2023

alternatif bagi para petani untuk dapat meningkatkan perekonomiannya melalui hasil pertanian yang masyarakat miliki.

## **B. Gambaran umum BUMDES Batanghari Ogan**

### **1. Sejarah berdirinya BUMDES Batanghari ogan**

Sesuai dengan program dari pemerintah dan Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa, pemerintah desa Batanghari ogan segera membentuk badan usaha milik desa atau yang lebih dikenal dengan sebutan BUMDES Batanghari ogan, Badan Usaha Milik Desa Batanghari Ogan ini berdiri sejak tahun 2015 dengan dilengkapi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2023 BUMDES Batanghari Ogan sudah berjalan kurang lebih 8 tahun. BUMDES ini didirikan dikarenakan pemerintah desa Batanghari ogan ingin membentuk suatu lembaga yang dapat mengelola potensi khususnya dalam bidang ekonomi di desa Batanghari ogan agar dapat membantu para masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya.<sup>7</sup>

### **2. Tujuan BUMDES Batanghari Ogan**

Dibentuknya BUMDES Batanghari ogan ini dimaksudkan untuk bertujuan mendorong dan menampung seluruh kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang berdasarkan adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat.

---

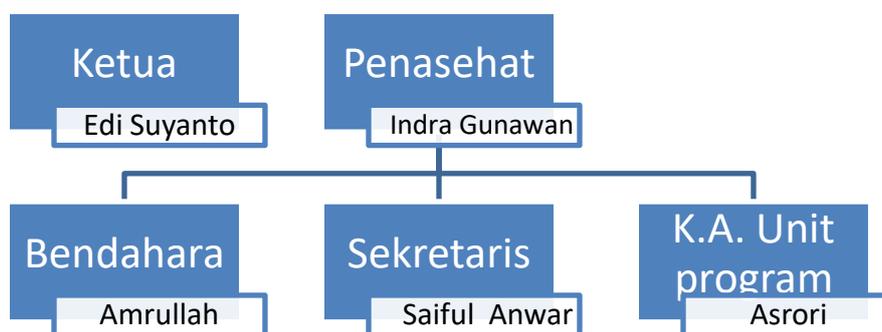
<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto (ketua BUMDES Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

Kemudian BUMDES Batanghari Ogan juga mempunyai Visi utama yakni untuk membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa Batanghari ogan melalui usaha dan perdagangan.

Adapun Misi BUMDES Batanghari Ogan adalah:

- d. Menciptakan lapangan pekerjaan di desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
- e. Menggali potensi yang terdapat di desa Batanghari Ogan untuk didayagunakan dan dimanfaatkan
- f. Membantu membuka pola berwirausaha di masyarakat desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
- g. Memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat
- h. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa Batanghari Ogan
- i. Mengembangkan jaringan kerja sama ekonomi dengan berbagai pihak di desa Batanghari Ogan.<sup>8</sup>

### 3. Struktur Organisasi BUMDES Batanghari Ogan



Sumber.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto (ketua BUMDES Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

Dari struktur organisasi BUMDES Batanghari Ogan diatas dapat dianalisis kaitanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa bapak Edi Suyanto bertugas sebagai koordinator sekaligus pembuat kebijakan/peraturan mengenai pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan, bapak Asrori bertugas selaku ketua program BUMDES berupa pasar desa/ pengurus pasar desa Batanghari Ogan, kemudian bapak Amrullah bertugas sebagai penjaga keamanan pasar dan bapak Saiful Anwar bertugas sebagai penjaga kebersihan pasar desa Batanghari Ogan.

### **C. Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan**

Pemerintah desa memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi yang terdapat didesa. Pemerintah desa Batanghari Ogan telah membangun pasar desa dengan tujuan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desanya yang dimana pengelolaan pasar desa tersebut diamanahkan kepada BUMDES Batanghari Ogan. Dari hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan selaku kepala desa Batanghari Ogan alasan dibuatnya program pasar desa, beliau menyampaikan bahwa:

“Alasan pemerintah desa tertarik membuat program pasar desa ini dikarenakan pertama, melihat kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya program pasar cukup memprihatinkan disebabkan oleh penjualan hasil pertanian, peternakan, pertambangan masyarakat yang susah dan harga yang diperoleh tidak sesuai keinginan masyarakat. Kemudian alasan yang kedua adanya potensi sumber daya alam yang

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto (ketua BUMDES Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

melimpah yang dimana mayoritas penduduk desa Batanghari Ogan berprofesi sebagai petani sehingga diharapkan adanya pembangunan pasar desa ini untuk membantu dan memberikan fasilitas kepada masyarakat agar dapat menjualkan secara langsung hasil sumber daya alamnya tanpa melalui pihak perantara dengan demikian keuntungan yang diperoleh bisa lebih besar dan perekonomian masyarakat dapat meningkat dibandingkan sebelum adanya program pasar desa ini”.<sup>10</sup>

Kemudian dari hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan juga beliau mengatakan bahwa masyarakat desa Batanghari Ogan memberikan partisipasi yang baik mengenai program pasar desa yang dikelola oleh pihak BUMDES tersebut.

“Adanya program pasar desa yang berjalan sejak dari tahun 2019 ini mendapatkan partisipasi yang baik dari para masyarakat desa Batanghari Ogan, masyarakat juga sangat antusias membantu dan mensukseskan program pasar desa ini, untuk berdirinya BUMDES sudah dari tahun 2015 namun, pengelolaan pasar oleh BUMDES baru dilaksanakan pada tahun 2019 akhir”.<sup>11</sup>

Selanjutnya kondisi perekonomian sebelum dan setelah adanya program pasar desa Batanghari Ogan membuat adanya peningkatan perekonomian dimasyarakat hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa bapak Indra Gunawan beliau menyatakan bahwa:

“Kondisi perekonomian masyarakat desa Batanghari Ogan sebelum adanya program pasar desa cukup memprihatinkan disebabkan hasil sumber daya alam mereka hanya dijual kepada para pengepul biasanya dengan harga yang relatife murah sedangkan setelah adanya program pasar desa membuat perekonomian masyarakat cukup membaik dikarenakan masyarakat dapat menjualkan langsung hasil pertanian, peternakan maupun pertambakan kepada para konsumen. Pemerintah desa juga melihat adanya peningkatan perekonomian dimasyarakat setelah adanya program pasar desa ini, peningkatan ini dapat dilihat adanya penurunan indeks kemiskinan sebesar 0,25% setiap tahunya.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan (kepala desa Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan (kepala desa Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

Meskipun, angka tersebut belum terlalu besar akan tetapi sudah cukup lumayan untuk tingkat desa seperti ini”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan diperoleh informasi bahwa secara struktur pemerintah desa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program pasar desa.

“Secara struktur ada faktor penghambat dalam menjalankan program pasar desa ini seperti pemilihan pengurus yang tepat dan dapat dipercaya dalam melakukan pengelolaan program pasar desa dimana pada akhirnya pemerintah desa menunjuk pihak BUMDES Batanghari Ogan yang dianggap mampu menjalankan program pasar desa ini, meskipun pada saat itu pembentukan organisasi dilakukan secara terburu-buru. Untuk faktor pendukung tentu dukungan dan partisipasi dari para masyarakat menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk semakin meningkatkan program pasar desa ini”.<sup>13</sup>

Kemudian terkait kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan program pasar desa ini pemerintah desa Batanghari Ogan sepenuhnya memberikan wewenang tersebut kepada pihak BUMDES Batanghari Ogan. Meskipun demikian pemerintah desa selalu mendukung penuh supaya program pasar desa ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik sebagaimana dijelaskan dalam wawancara kepala desa bapak Indra Gunawan mengatakan bahwa:

“Pemerintah desa melalui BUMDES Batanghari Ogan selalu berusaha memberikan dukungan penuh terkait program pasar desa ini namun, untuk masalah kebijakan maupun arahan pengelolaan pasar pemerintah sepenuhnya mempercayakan kepada pihak BUMDES Batanghari Ogan”.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan (kepala desa Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan (kepala desa Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan bapak Indra Gunawan (kepala desa Batanghari ogan) pada 28 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari Ogan mengenai alasan pihak BUMDES dipercaya oleh pemerintah desa dalam membantu pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Beliau mengatakan bahwa:

“BUMDES Batanghari Ogan ini sudah berdiri sejak dari tahun 2015 dan tadinya hanya bertugas untuk mengelola usaha pinjam-meminjam barang desa waktu itu, namun semenjak pembangunan pasar desa tepatnya di tahun 2019 kami ditunjuk oleh pihak pemerintah desa untuk membantu mengelola program pasar desa tersebut dimana yang merupakan program unggulan BUMDES Batanghari Ogan saat ini untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya”.<sup>15</sup>

Dalam proses pengelolaan pasar yang dilakukan pihak BUMDES melalui pengelola pasar (anggota BUMDES) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat fungsi manajemen dalam pengelolaan pasar yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/pelaksanaan dan pengawasan.

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

Dari hasil penelitian terhadap perencanaan diketahui bahwa pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan oleh BUMDES sudah menjalankan perencanaan dengan baik untuk menata/menertibkan pedagang namun perencanaan menjadi kurang baik disebabkan para pedagang/masyarakat yang belum sepenuhnya tertib dan disiplin. Pihak BUMDES melalui pengurus pasar merencanakan setiap pedagang berjualan pada tempat yang telah ditentukan sehingga tertata dengan baik

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Maret 2024

dan rapi. Pihak BUMDES telah melakukan pembinaan atau pelatihan kepada para masyarakat/pedagang agar lebih meningkatkan hasil jual-beli mereka, hal tersebut didapat dari hasil dengan bapak Edi Suyanto selaku ketua BUMDES sekaligus koordinator pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“di dalam tahap perencanaan ini kami pihak BUMDES melakukan pembinaan atau ketertiban kepada para masyarakat/pedagang di pasar yang masih berjualan ditempat yang bisa mengganggu kepentingan umum dengan mengarahkan mereka untuk berjualan ditempat yang telah disediakan agar lebih tertib dan rapi namun, masih saja ada pedagang yang belum mau untuk ditertibkan meski sudah dilarang oleh pengelola pasar”.<sup>16</sup>

## 2. *Organizing* (pengorganisasian)

Kemudian dari fungsi manajemen *organizing* (pengorganisasian) mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan diketahui bahwa pada manajemen pengorganisasian ini pihak BUMDES melakukan proses penentuan tugas masing-masing anggotanya. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto mengatakan bahwa:

“pada tahap pengelolaan pengorganisasian pihak BUMDES Batanghari Ogan melakukan penentuan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada para anggotanya yang ditunjuk menjadi pengurus/pengelola pasar desa yang pada saat itu pembentukan organisasi memang dilakukan secara terburu-buru yang akhirnya terjadi rangkap jabatan dimana saya sendiri menjadi koordinator pasar sekaligus ketua BUMDES Batanghari Ogan, Bapak Asrori sebagai ketua pasar sekaligus kepala unit program BUMDES Batanghari Ogan, Bapak Amrurullah pengurus keamanan pasar sekaligus bendahara BUMDES

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Maret 2024

Batanghari Ogan dan Bapak Saiful Anwar pengurus kebersihan pasar sekaligus sekretaris BUMDES Batanghari Ogan”.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada pengelolaan *organizing* (pengorganisasian) yang dilakukan pihak BUMDES ini menjadikan adanya pengadaan/rangkap tugas dan juga jabatan antara organisasi BUMDES dengan pengelola pasar desa Batanghari Ogan yang dikarenakan pembentukan organisasi yang dilakukan secara tergesa-gesa.

### 3. *Actuating* (pelaksanaan)

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pelaksanaan ini pihak BUMDES melakukan pengelolaan pasar dengan menerapkan dan melaksanakan indikator pengelolaan pasar desa yang baik yakni dengan melakukan dan melaksanakan pengelolaan pasar yang bersih, nyaman dan rapi. Hal ini di dasarkan pada hasil wawancara bapak Edi Suyanto mengatakan bahwa:

“pada tahap pelaksanaan ini pihak BUMDES Batanghari Ogan memberikan arahan kepada anggotanya yang ditunjuk sebagai pengurus pasar dalam melakukan pengelolaan pasar seperti menciptakan lingkungan pasar yang bersih dan rapih dan meningkatkan keamanan pasar, menjaga dan memelihara sarana prasarana pasar agar para pembeli maupun pedagang merasa aman dan nyaman dan guna untuk meningkatkan minat pembeli yang datang, yang dimana kalau semakin ramai pembeli maka peluang meningkatnya pendapatan yang diperoleh para pedagang akan semakin tinggi ”.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Maret 2024

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Maret 2024

Dari hasil wawancara di atas hasil penelitian pada tahap pelaksanaan yang dilakukan pihak BUMDES berupa menjaga keamanan, kebersihan, memelihara fasilitas pasar merupakan upaya dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat/pedagang pasar.

#### 4. *Controlling* (pengawasan)

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pelaksanaan ini pihak BUMDES Pada fungsi manajemen *controlling* (pengawasan) mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan melakukan pengawasan mengenai pengelolaan pasar serta melakukan evaluasi kembali mengenai kebijakan pengelolaan pasar. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto mengatakan bahwa:

“untuk tahap pengawasan ini pihak BUMDES melalui anggotanya yang ditunjuk sebagai pengurus pasar melakukan pengawasan mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan. Pada tahap ini kami juga akan mengevaluasi mengenai kebijakan/peraturan yang telah dijalankan dalam sistem pengelolaan pasar desa apakah sudah sesuai harapan atau belum sehingga ketika tidak sesuai realita yang terjadi maka pihak BUMDES akan merevisi kembali mengenai hal-hal yang belum sesuai kenyataan lapangan”.<sup>19</sup>

Dari penjelasan bapak Edi Suyanto diatas dapat diketahui bahwa tujuan utama dari pengawasan ini adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan dapat terwujud. Pengawasan dilakukan untuk dapat mengetahui penyimpangan yang dilakukan dalam pengelolaan pasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto selaku ketua BUMDES terkait faktor pendukung dan penghambat dalam

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Maret 2024

menjalankan pengelolaan program pasar desa Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk faktor pendukung pengelolaan pasar ini seperti dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakatnya sedangkan kalau untuk faktor penghambat biasanya seperti menerapkan kebijakan pengelolaan yang baru dan susah dalam menertibkan pedagang terkait sistematika berdagang sepertinya hanya itu”.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa adanya pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan ini juga memiliki faktor pendukung dari adanya partisipasi dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat dan faktor penghambatnya yaitu penertiban pedagang belum berjalan secara baik.

Sedangkan untuk upaya pengelolaan untuk pengembangan pasar yang telah dilakukan pihak BUMDES Batanghari Ogan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yakni dengan membuat lahan parkir, saluran air bersih. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto mengatakan :

“Kalau pengelolaan untuk pengembangan pasar yang telah dilakukan oleh pihak BUMDES baru-baru ini kami membuat lahan parkir untuk para pembeli yang insyaAllah dijamin keamanannya serta kami juga memperbanyak membangun saluran air bersih untuk membantu memudahkan para pedagang seperti ikan, ayam, udang untuk membersihkan barang dagangannya”.<sup>21</sup>

Terdapat beberapa cara yang dilakukan pihak BUMDES terkait mengatasi permasalahan yang muncul mengenai pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan, pihak BUMDES akan melakukan evaluasi dan

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Marat 2024

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Marat 2024

musyawarah Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto mengatakan :

“Untuk mengatasi permasalahan mengenai pengelolaan pasar kami pihak BUMDES akan melakukan evaluasi terlebih dahulu terkait masalah yang terjadi jika setelah evaluasi masih terjadi permasalahan yang sama maka langkah selanjutnya kami akan bermusyawarah antar para pengurus pasar untuk mencari solusinya”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dana yang dikeluarkan pihak BUMDES untuk pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan untuk dana pengelolaan yang dikeluarkan itu diperoleh dari pemerintah desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49%. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Edi Suyanto mengatakan :

“Dana pengelolaan pasar desa ini berasal dari Anggaran Dana Desa (ADD) dengan presentase 51% kemudian berasal dari masyarakat/pedagang sebanyak 49% yang diperoleh hasil sewa pasar para masyarakat/pedagang”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus pasar (anggota BUMDES yang ditunjuk sebagai ketua program pasar desa) desa Batanghari Ogan yakni bapak Asrori mengenai informasi terkait pasar desa Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“Pasar desa Batanghari Ogan ini beroperasi sejak dari tahun 2019 pasar ini hanya buka setiap hari rabu dan minggu saja pada jam 4.00 pagi sampai 10.00 WIB. Pasar desa ini terdapat 90 los dan 10 kios dengan jumlah pedagang yang aktif sebanyak 74 orang pedagang dimana 80% dari jumlah pedagang tersebut merupakan masyarakat asli desa Batanghari Ogan sehingga mayoritas pedagang pasar desa memang merupakan masyarakat desa setempat”.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Marat 2024

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan ketua BUMDES Batanghari ogan bapak Edi Suyanto, pada 28 Marat 2024

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

Pasar desa Batanghari Ogan juga memiliki berbagai macam jenis dagangan seperti beras, sayuran, buah-buahan, ayam, ikan, udang dan makanan maupun jajanan tradisional. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori selaku anggota BUMDES yang ditunjuk sebagai ketua pasar beliau mengatakan bahwa:

“Untuk jenis jualan yang dijual cukup beragam namun yang khas tentu dagangan berupa hasil pertanian, peternakan dan pertambangan masyarakat sendiri seperti beras, buah-buahan, sayuran, ikan, udang, ayam, dan kebutuhan pokok lainnya serta makanan tradisional seperti kue dan jajanan tradisional lainnya”.<sup>25</sup>

Kemudian diperoleh informasi terkait besaran sewa pasar yang harus dikeluarkan oleh para pedagang bapak Asrori menyatakan bahwa:

“Untuk sewa pasar pemerintah desa menetapkan besaran sewa pasar Rp.20.000.000/tahunnya untuk seluruh pedagang dimana setiap pedagang yang menyewa los/kios dikenakan Rp.270.000/ tahun. Sementara para pedagang yang berjualan dengan menggelar lapak di emperan pasar dikenakan biaya Rp.100.000/tahun semua biaya ini dikenakan untuk biaya sewa los dan lapak, sementara untuk kebersihan dan keamanan pasar seperti parkir kendaraan setiap pedagang dikenakan Rp.2000/ minggu. Untuk jumlah seluruh pedagang di pasar ada 74 orang”.<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus pasar desa Batanghari Ogan Bapak Asrori mengenai bentuk indikator pengelolaan pasar apa saja yang telah dilakukan pihak BUMDES melalui pengurus pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, beliau menyatakan bahwa:

“Bentuk-bentuk pengelolaan pasar yang telah dilakukan dan diimplementasikan oleh pihak pengurus pasar atas arahan pihak BUMDES Batanghari Ogan seperti: melakukan manajemen pasar yang

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

transparan dan profesional, menciptakan keamanan pasar, menjaga kebersihan sampah, menjaga ketertiban pasar desa batanghari ogan, melakukan pemeliharaan bangunan/fasilitas pasar dan membantu menciptakan produksi pasar yang cukup tinggi”.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk indikator pengelolaan pasar yang telah dilakukan di pasar desa Batanghari Ogan yakni sebagai berikut:

1. Melakukan Manajemen pasar yang transparan dan profesional

Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya manajemen pasar dapat menciptakan lingkungan pasar yang kondusif dan terkoordinir. Dalam hal ini pihak BUMDES melalui anggotanya yang ditunjuk untuk menjadi pengurus pasar selalu berupaya memberikan kebijakan yang sesuai dengan kemampuan pedagang/masyarakat yang akan menjualkan barang dagangannya di pasar desa Batanghari ogan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“manajemen pengelolaan pasar yang dilakukan merupakan upaya kami dalam menciptakan lingkungan pasar yang kondusif dan terkoordinir agar para konsumen merasa tertarik saat berbelanja di pasar”.<sup>28</sup>

2. Membantu menciptakan Keamanan pasar

dalam hal ini seperti melakukan penertiban pasar dan penertiban para pedagang tujuan ditunjuknya pihak pengurus pasar salah satu tugasnya yakni untuk menciptakan keamanan dilingkungan pasar dalam hal menyediakan lahan parkir sehingga para pedagang/masyarakat merasa

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

aman. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“ dalam hal keamanan kami menyediakan juru parkir yang siap siaga untuk menata dan menjaga keamanan kendaraan para masyarakat maupun pedagang pasar”.<sup>29</sup>

### 3. Menjaga kebersihan sampah

dalam hal ini pihak pengurus pasar menyediakan fasilitas berupa tempat sampah disetiap los/gerai para pedagang, sehingga memudahkan bagi para pengunjung maupun pedagang untuk membuang sampah sesuai pada tempatnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“ untuk kebersihan pasar kami tempat-tempat pembuangan sampah dilingkungan pasar bahkan kami juga menyediakan tempat sampah organik maupun an-organik untuk memudahkan petugas dalam melakukan kebersihan”.<sup>30</sup>

### 4. Menjaga ketertiban pasar desa

Di pasar Batanghari Ogan ini untuk penertiban pedagang belum sepenuhnya tertib mengenai mekanisme berdagangnya dikarenakan masih ada beberapa pedagang yang tidak mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan pihak BUMDES/pengurus pasar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“dalam hal penertiban para pedagang pasar belum sepenuhnya tertib masih ada para pedagang masih berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum meskipun sudah dilarang “.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

5. Melakukan Pemeliharaan bangunan/fasilitas pasar,

Dalam hal ini pihak pengurus pasar, melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pasar dengan merawat dan menjaga kebersihannya. Karena adanya program pasar desa ini dapat berdampak positif bagi pemerintah maupun masyarakatnya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“ dalam pemeliharaan bangunan maupun fasilitas pasar kami melakukannya dengan selalu merawat dan menjaga kebersihannya, dengan terawatnya sarana dan prasarana pasar dapat menjadikan program pasar desa ini terus berkelanjutan dan diharapkan dapat berdampak positif bagi pemerintah maupun masyarakatnya”.<sup>32</sup>

6. Membantu menciptakan produksi pasar yang cukup tinggi

Dalam hal ini pihak pengurus pasar yang ditunjuk BUMDES sebagai anggota yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan melakukan pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi jual-beli menjadi optimal. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Asrori, beliau mengatakan bahwa:

“untuk menciptakan produksi pasar yang cukup tinggi kami hanya berupaya dalam pemenuhan kebutuhan pengelolaan pasar saja dengan cara bertanggung jawab dalam pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan dan melakukan pemanfaatan pasar untuk berbagai kegiatan transaksi jual-beli agar menjadi optimal”.<sup>33</sup>

Kemudian adapun hasil wawancara dengan para pedagang pasar yang sekaligus masyarakat desa Batanghari Ogan mengenai pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara mengenai manajemen pengelolaan pasar dari

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan bapak Asrori (ketua pasar) pada 28 Maret 2024

segi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) oleh BUMDES dengan bapak Mukhtar selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“untuk pengelolaan pasar dari segi perencanaan menurut saya sudah cukup baik begitu pula dalam pelaksanaan dan pengawasan namun memang kalau dari segi pengorganisasian yang dilakukan pihak BUMDES masih belum berjalan secara efektif dimana dalam kepengurusan BUMDES masih adanya tugas yang dilakukan dengan merangkap jabatan kayak ketua pasar merangkap juga sebagai kepala unit program BUMDES Batanghari Ogan sehingga pengelolaan pasar dari segi pengorganisasian belum sesuai dengan kebutuhan kerja dimana menurut saya seiring berjalanya waktu pasar desa ini semakin berkembang namun jumlah pengurus pasar masih kurang lengkap anggotanya”.<sup>34</sup>

Wawancara dengan ibu Hartini selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan mengenai fungsi manajemen pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan mengatakan bahwa:

“untuk manajemen pengelolaan pasar dari segi pengorganisasian (*organizing*) masih belum sesuai kebutuhan kerja dan belum berjalan secara maksimal karena pembentukan organisasi dilakukan secara tergesa-gesa, jika untuk manajemen perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan lumayan baik. Pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan menurut saya sudah cukup baik terutama pengelolaan pasar dalam hal kebersihan kayak penyediaan tempat sampahnya, kalau dari segi ketertiban dan keamanan juga sudah lumayan bagus ya namun dalam sistem manajemen terkait penertiban pedagang memang belum berjalan maksimal namun sudah relatife tertib, sama penertiban pedagang pasar masih belum berjalan dengan baik karena masih ada beberapa yang masih bandel”.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mukhtar , pedagang pasar desa Batanghari ogan pada 27 Maret 2023

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan ibu Suhartini, pedagang pasar desa Batanghari ogan pada tanggal 27 Maret 2024

Wawancara dengan ibu Novi selaku pedagang pasar desa Batanghari

Ogan diketahui bahwa:

“terkait manajemen pengelolaan pasar kalau untuk sistem pengawasan (*controlling*) dan perencanaan (*planning*) menurut saya sudah cukup bagus tetapi kalau dari segi pengorganisasian (*organizing*) dan pelaksanaan (*actuating*) belum berjalan secara maksimal disebabkan dalam pengorganisasian pembentukan organisasinya dilakukan secara tergesa-gesa karena waktu itu setelah dibangunnya pasar desa tahun 2019 awal tidak lama kemudian dibentuklah organisasi pengelolaan pasar yang berasal dari anggota BUMDES dan untuk pelaksanaan kebijakan/peraturan pengelolaan pasar tidak ada dasar hukum dalam pengelolaan pasar yang dilakukan pihak BUMDES. Untuk pengelolaan pasar yang diberikan cukup baik terutama dalam hal menjaga fasilitas dan pasar, selalu merawat infrastruktur pasar kemudian keamanan, kebersihan maupun kenyamanan pasar”.<sup>36</sup>

Wawancara dengan ibu Rahmi selaku pedagang pasar desa terkait pengelolaan pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat/pedagang

Batanghari Ogan ibu Rahmi mengatakan bahwa:

“Menurut saya selaku masyarakat dan pedagang manajemen pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan kalau menurut ibu belum berjalan dengan baik dari fungsi pelaksanaan (*actuating*) dikarenakan kebijakan/peraturan pengelolaan pasar belum ada dasar hukum dalam pengelolaan pasar yang dilakukan pihak BUMDES. Untuk bentuk pengelolaan pasar yang dilakukan dalam membantu meningkatkan perekonomian seperti: menjaga kenyamanan, kebersihan maupun ketertiban pasar sudah berjalan sesuai dengan keinginan kami”.<sup>37</sup>

Wawancara dengan ibu Puji yang merupakan pedagang pasar mengenai pengelolaan pasar oleh BUMDES dan dampaknya bagi peningkatan perekonomian beliau menjelaskan bahwa:

“Menurut saya adanya pengelolaan pasar oleh BUMDES ini cukup berefek baik bagi peningkatan perekonomian kami yang tadinya hanya Rp.500.000/ bulan sekarang bisa Rp1.500.000/ bulan apalagi saya

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan ibu Novi, pedagang pasar desa Batanghari ogan pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rahmi, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

yang tadinya hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga sekarang bisa sambil berdagang di pasar desa untuk membantu suami mendagangkan hasil pertanian kami sendiri, dan Alhamdulillah dengan adanya pengelolaan pasar oleh BUMDES ini membuat pelanggan pasar merasa nyaman ya dan selalu kembali lagi karena memang pihak BUMDES selalu mengutamakan pengelolaan pasar dari keamanan, kenyamanan, terutama kebersihan pasar ya bahkan pihak pengurus pasar sampai menyediakan tempat sampah khusus untuk sampah organik maupun an-organik agar kebersihan pasar dapat selalu terjaga selain itu, pengurus pasar juga menyediakan lahan parkir yang insyaallah dijamin keamanannya ya “.<sup>38</sup>

Wawancara dengan bapak Haris mengenai pengelolaan pasar oleh BUMDES dan dampaknya bagi peningkatan perekonomian beliau menjelaskan bahwa:

“Pengelolaan pasar oleh BUMDES ini sudah berdampak baik dalam meningkatkan perekonomian keluarga saya dimana lingkungan pasar kondusif dan terkoordinir, bersih, rapi bahkan tersedianya juga lahan parkir yang aman sehingga membuat para pembeli merasa nyaman dan aman ketika berbelanja dipasar dengan demikian semakin banyak pembeli yang datang otomatis pendapatan kami para pedagang pun menjadi meningkat, bagi saya pasar desa ini sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian saya tadinya pendapatan saya hanya berkisar Rp.1.000 000/bulan sekarang bisa sampai Rp.4.000.000/bulan, dimana saya dapat menjual langsung hasil pertanian saya secara langsung kepada para pembeli. Sehingga sekarang setidaknya pendapatan yang saya peroleh dari hasil penjualan hasil peternakan sudah dapat mencukupi kebutuhan keluarga saya”.<sup>39</sup>

Wawancara dengan ibu Kartini mengenai pengelolaan pasar oleh BUMDES dan dampaknya bagi peningkatan perekonomian beliau menjelaskan bahwa:

“Pengelolaan pasar oleh BUMDES cukup baik bagi peningkatan perkonomian kami para pedagang pengelolaan pasar dari segi kebersihan seperti menyidiakan tempat pembuangan sampah dilingkungan pasar, keamanan menertibkan pasar dan kenyamanan seperti menjaga dan merawat fasilitas pasar membuat program pasar

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan ibu Puji, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan bapak Haris, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

desa ini banyak diminati para pembeli. Setelah adanya program pengelolaan pasar ini pasar jadi lebih kondusif, rapi, bersih dan nyaman bahkan pihak BUMDES mencoba membuat program bank sampah yang dimana selain menjaga kebersihan juga dapat menambah pemasukan, setidaknya sekarang kami para pedagang sudah mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga kami dengan baik”.<sup>40</sup>

Wawancara dengan ibu Reni mengenai pengelolaan pasar oleh BUMDES dan dampaknya bagi peningkatan perekonomian beliau menjelaskan bahwa:

“Pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES menurut saya sudah dapat dikatakan cukup baik dimana pasar Alhamdulillah selalu ramai pembeli/pengunjung karena memang saya akui kalo pengelolaan pasar oleh BUMDES dari segi kebersihan, keamanan dan kenyamanan pihak pengurus pasar juga selalu menjaga dan merawat infrastruktur pasar dengan baik, apalagi kalau kebersihannya pasar sangat diutamakan sehingga membuat para konsumen tidak kapok untuk kembali lagi berbelanja di pasar, oleh karena itu pendapatan kami para pedagang menjadi semakin bertambah yang awalnya hasil pertanian sayuran hanya Rp.500.000/bulan sekarang bisa sampai Rp2.000.000/bulan bersih, apalagi barang yang kami jual ini merupakan hasil pertanian sendiri sehingga benar-bener terasa perbedaanya peningkatan pendapatan sebelum maupun sesudah adanya program pasar desa ini”.<sup>41</sup>

Wawancara dengan ibu Tuti selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan mengenai biaya sewa pasar yang ditetapkan untuk para pedagang beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk biaya sewa pihak pemerintah dan BUMDES memberikan waktu pembayaran sekali dalam setahun jadi bukan perbulan dan kalau menurut saya besaran biaya sewa yang ditetapkan masih sesuai dengan kemampuan para pedagang karena pemerintah dan pihak pengelola menetapkan besaran sewa pasar Rp.20.000.000/Tahun untuk seluruh pedagang atau Rp. 270.000/ orang sehingga tidak terlalu memberatkan dan kalau untuk biaya tambahan hanya sekedar memberikan Rp.10.000 kepada pengurus pasar setiap gelaran pasar selebihnya tidak ada”.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan ibu Kartini, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan ibu Reni, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan ibuTuti, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

Wawancara dengan ibu Lela selaku pedagang pasar desa mengenai permasalahan/kendala yang dirasakan terkait pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk permasalahan terkait pengelolaan pasar yang dirasakan paling seperti sistematisa berdagang ya karena peraturan berdagang masih sepenuhnya ditangan pihak pengelola jadi kami para pedagang tidak bisa bebas dalam membuat peraturan sendiri”.<sup>43</sup>

Wawancara dengan bapak Basri selaku pedagang pasar desa mengenai permasalahan/kendala yang dirasakan terkait pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“Untuk permasalahan pengelolaan pasar yang dirasakan kalau menurut saya tidak ada ya pengelolaan paling hanya masalah kurang banyaknya anggota dalam hal kepengurusan pasar yang dilakukan oleh BUMDES ini sudah berjalan dengan baik apalagi dalam hal keamanan dan kenyamanan pasar”.<sup>44</sup>

Wawancara dengan bapak Adi selaku pedagang pasar desa mengenai permasalahan/kendala yang dirasakan terkait pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya kalau untuk permasalahan pengelolaan pasar yang dirasakan itu paling dari segi manajemen kepengurusan pasarnya belum sepenuhnya maksimal sesuai kebutuhan kerja seperti kurangnya pengurus dalam hal penertiban pedagang ya tapi secara keseluruhan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak BUMDES menurut saya sudah cukup baik terutama kebersihan pasarnya sangat diperhatikan”.<sup>45</sup>

Wawancara dengan ibu Maysaroh selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan terkait rata-rata omset penjualan yang diperoleh para masyarakat/pedagang setiap gelaran pasar menjelaskan bahwa:

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan ibu Lela, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan bapak Basri, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan bapak Adi, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

“Kalau untuk omset penjualan untuk saya sendiri kan hanya berjualan sayuran dan buah-buahan minimal itu dapat Rp.1.000.000/gelarnya bahkan jika di akhir pekan atau hari minggu itu bisa mencapai Rp.1.500.000/gelaran, karena biasanya akhir pekan pembeli lebih ramai”.<sup>46</sup>

Wawancara dengan bapak Udin selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan terkait pengelolaan pasar dan dampaknya bagi omset penjualan para masyarakat/pedagang menjelaskan bahwa:

“Terkait pengelolaan pasar yang dilakukan pihak BUMDES melalui pengurus pasar sudah cukup baik bahkan kami para pedagang seperti ikan, ayam, daging, udang disediakan saluran air bersih untuk mempermudah kami saat berjualan, pengelolaan pasar ini cukup berefek positif pada omset yang diperoleh masyarakat setiap gelaran pasar dikarenakan untuk fasilitas mengenai keamanan, kenyamanan maupun kebersihan sangat terjaga sehingga membuat para pembeli/pelanggan selalu tertarik untuk berbelanja di pasar ini. Kalau untuk kami yang berjualan ikan, ayam, udang itu omset rata-rata yang diperoleh para masyarakat dalam setiap gelaran bisa mencapai Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000.”<sup>47</sup>

Wawancara dengan ibu Lilis selaku pedagang pasar desa Batanghari Ogan terkait peningkatan ekonomi yang dirasakan setelah adanya program pasar desa yang dikelola oleh BUMDES dalam hal peningkatan pendapatan hasil pertanian beliau mengatakan bahwa:

“Saya sangat bersyukur adanya program pasar desa yang dikelola oleh BUMDES Batanghari Ogan ini sangat memberikan perubahan pada tingkat pendapatan hasil pertanian saya semenjak adanya pasar desa ini menjadikan kami para pedagang dapat menjualkan langsung hasil pertanian kami dengan harga yang sesuai dengan keinginan kami yang awalnya kami hanya berpatokan menjualkan hasil pertanian kepada para pengepul sekarang bisa langsung menjual kepada para pembeli dengan harga yang lebih memuaskan dibandingkan dijual ke pengepul, tadinya mbak sebelum adanya pengelolaan pasar desa ini pendapatan hasil pertanian saya hanya kurang dari Rp.1.000.000/bulan sekarang bisa mencapai Rp. 4.000.000 bersih/bulan bisa sekarang saya bukan

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan ibu Maysaroh, pedagang pasar pada tanggal 27 Maret 2024

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan bapak Udin pada tanggal 27 Maret 2024

hanya bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya saja tapi Alhamdulillah bisa sambil menabung juga meskipun tidak banyak ”.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara dengan para informan tentang pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan dalam meningkatkan perekonomian diketahui bahwa pengelolaan yang dilakukan sudah berjalan cukup baik terutama mengenai indikator pengelolaan pasar dari keamanan, kenyamanan maupun kebersihan pasar dan sudah cukup berdampak baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat namun, masih ada permasalahan pada fungsi pengelolaan/ manajemen pasarnya yaitu dari segi *organizing* (pengorganisasian) yakni pembentukan organisasi pengelola pasar ini dilakukan secara tergesa-gesa sehingga menjadikan adanya rangkap tugas maupun jabatan antara pihak BUMDES dengan pengelola pasar. Kemudian dari fungsi *planning* (perencanaan) yakni perencanaan yang dilakukan belum berjalan sesuai rencana dan masih terdapat pelanggaran peraturan terkait perencanaan penertiban pedagang pasar.

#### **D. Analisis Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti analisis dan deskripsikan bahwa dengan adanya pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan mampu berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui program pasar desa. Peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya.

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan ibu Lilis, pedagang pasar pada 27 Maret 2024

Menurut Biro Pusat Statistik indikator peningkatan kondisi ekonomi masyarakat atau dikenal dengan indikator susenas inti (*care susenas*) dapat dilihat diantaranya dari pendapatan masyarakat, tersedianya lapangan pekerjaan, terpenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>49</sup>

### **1. Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu indikator penting untuk dapat mengukur tingkat perekonomian masyarakat. Dalam penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan dan hubungannya dengan pendapatan para masyarakat desa yang berdagang di pasar desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil wawancara dari para informan dapat diketahui bahwa adanya manajemen pengelolaan pasar oleh BUMDES terutama dari fungsi manajemen *actuating* (pelaksanaan) membuat pasar lebih terstruktur meskipun belum berjalan secara maksimal. Kemudian dari fungsi *controlling* (pengawasan) membuat pasar lebih tersusun dan terkoordinir. Dilihat dari indikator pengelolaan pasar berupa menjaga kebersihan sampah seperti disediakan tempat pembuangan sampah, kenyamanan seperti menjaga fasilitas pasar maupun infrastruktur pasar dan keamanan pasar seperti penertiban pasar membuat eksistensi pasar desa Batanghari Ogan menjadi semakin baik dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para konsumen, bahkan tidak sedikit para pembeli/konsumen yang datang juga menjadi

---

<sup>49</sup> Ali Said, *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (Badan Pusat Statistik, 2016). h.21

pelanggan tetap pasar, sehingga dengan demikian semakin banyak pembeli maka pendapatan yang pedagang/masyarakat peroleh dapat semakin memuaskan.

Perolehan pendapatan penjualan hasil pertanian, peternakan dan pertambakan masyarakat menunjukkan terjadinya peningkatan dimana pendapatan para masyarakat/pedagang pada tahun 2018 hanya berkisar sebelum adanya pengelolaan program pasar Rp.200.000-500.000/minggu namun, setelah ikut berpartisipasi dengan program BUMDES berupa pasar desa ini tepatnya mulai dari tahun 2019 sampai 2024 sekarang pendapatan para masyarakat/pedagang menjadi meningkat Rp.1.000.000-2.000.000/gelaran pasar dengan kategori untuk pedagang sayuran dan buah-buahan kisaran Rp.1.000.000/gelaran sedangkan untuk pedagang peternakan dan pertambakan serta kebutuhan pokok seperti beras, ikan, ayam, udang dan lain sebagainya bisa memperoleh pendapatan kisaran Rp.1.000.000-2.000.000/gelaran pasar sehingga jika dalam seminggu melakukan dua kali gelaran pasar yaitu pada hari rabu dan minggu pukul 4.00 sampai 10.00 WIB pendapatan rata-rata masyarakat yang berdagang bisa mencapai Rp.2.000.000-4.000.000/minggunya, walaupun pengelolaan pasar yang dilakukan belum berjalan secara maksimal terutama pada fungsi *planning* (perencanaan) dan *organizing* (pengorganisasian) namun, peningkatan pendapatan sudah dapat dirasakan hampir 50% dari para pedagang/masyarakat.

## **2. Tersedianya lapangan pekerjaan**

Tersedianya lapangan pekerjaan menjadi salah satu indikator perekonomian masyarakat desa dapat dikatakan meningkatkan. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ini yakni dikarenakan adanya manajemen pengelolaan pasar oleh BUMDES desa Batanghari Ogan seperti *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) serta terciptanya indikator pengelolaan pasar seperti menjaga dan merawat infrastruktur pasar, menyediakan lahan parkir, membersihkan dan menjaga lingkungan pasar, menjaga ketertiban pasar membuat struktur dan manajemen pasar menjadi terarah dan terkoordinir sehingga menjadikan program pasar desa ini terus berkelanjutan dengan demikian, semakin maju pengelolaan pasar yang dilakukan maka akan menciptakan peluang lapangan pekerjaan bagi para masyarakat desa Batanghari Ogan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan (pedagang pasar) dapat diketahui bahwa mayoritas ibu-ibu di desa Batanghari Ogan awalnya tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan sama sekali namun, setelah adanya program pasar desa yang dikelola oleh BUMDES ini para ibu-ibu desa Batanghari Ogan yang hanya sebagai ibu rumah tangga dapat berprofesi sebagai pedagang di pasar. Sehingga adanya pengelolaan pasar desa yang baik oleh BUMDES ini dapat memberikan peluang lapangan pekerjaan kepada para masyarakat desa Batanghari Ogan yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tetap bahkan tidak bekerja sama sekali sekarang memiliki peluang untuk menjadi pedagang di pasar desa ini dalam membantu meningkatkan perekonomiannya, bahkan berdampak positif

bagi 35 orang masyarakat desa Batanghari Ogan yang tadinya tidak memiliki pekerjaan sekarang dengan adanya program pasar desa dapat berprofesi sebagai pedagang pasar.

### **3. Terpenuhinya kebutuhan masyarakat**

Terpenuhi kebutuhan masyarakat kaitanya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan para informan dapat diketahui bahwa dengan adanya manajemen pengelolaan pasar dalam hal *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) dan diterapkannya indikator pengelolaan pasar yaitu menjaga kebersihan, kenyamanan dan keamanan membuat pasar tetap terjaga eksistensinya dan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam hal ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

Pertama, terpenuhinya kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dimana setelah adanya pengelolaan program pasar desa oleh BUMDES ini menjadikan para konsumen/masyarakat desa Batanghari Ogan lebih mudah mendapatkan kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan primer para konsumen menjadi lebih mudah membeli kebutuhan pokoknya (beras, sembako, sayur dan lain sebagainya) dikarenakan lokasi pasar yang terjangkau dan dekat pemukiman masyarakat dan hemat biaya transportasi.

Kedua, terpenuhinya kebutuhan masyarakat sebagai pedagang dengan adanya program pasar desa yang dikelola oleh BUMDES Batanghari Ogan membuat para pedagang memiliki peluang dalam meningkatkan pendapatan sehingga kebutuhan para pedagang untuk

kehidupan sehari-hari menjadi lebih terbantu baik dalam memenuhi kebutuhan primer seperti keperluan makan dan pakaian mereka bahkan beberapa para pedagang juga sudah bisa memenuhi kebutuhan sekunder mereka dengan membeli barang-barang elektronik hingga bisa menabung untuk jaminan masa depan dari hasil penjualan yang mereka peroleh.

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan pasar desa oleh BUMDES Batanghari Ogan sudah cukup meningkatkan perekonomian masyarakat desa meskipun dalam hal manajemen *planning* (perencanaan), dan *organizing* (pengorganisasian) belum berjalan secara baik dan maksimal walaupun hal tersebut belum dirasakan oleh seluruh pedagang pasar. Kemudian tersedianya lapangan pekerjaan bagi para masyarakat yang menganggur yakni dengan menjadi pedagang khususnya bagi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan untuk membantu para suaminya, serta membantu memenuhi kebutuhan masyarakat baik dari aspek konsumen maupun pedagang terutama dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder masyarakat yang cukup membaik setelah adanya pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pasar oleh BUMDES Batanghari Ogan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dilihat dari fungsi manajemen yakni: *planning*, dalam perencanaan belum berjalan dengan baik dikarenakan sebagian pedagang belum sepenuhnya tertib. *Organizing*, dalam pengorganisasian belum berjalan secara maksimal dikarenakan kepengurusan pasar oleh BUMDES rangkap jabatan dan belum sesuai kebutuhan kerja. *Actuating*, sudah berjalan cukup baik terkait keamanan, kenyamanan dan kebersihan pasar. *Controlling*, untuk pengawasan yang dilakukan sudah berjalan cukup baik, mencakup ketercapaian program atau rencana BUMDES seperti terciptanya ketertiban dalam semua aspek.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada BUMDES Batanghari Ogan diharapkan dapat mendapatkan pelatihan, pengarahan dan pengawasan khusus dari pihak pemerintah desa agar para anggota BUMDES yang terlibat dalam pengelolaan pasar desa bisa lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pasar desa Batanghari Ogan untuk membantu para masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomiannya.

2. Kepada pengelola/pengurus pasar desa Batanghari Ogan diharapkan tidak adanya rangkap tugas atau jabatan antara tugas BUMDES dan pengelola pasar agar pengelolaan yang dilakukan dapat lebih terfokus dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepada pedagang pasar desa Batanghari Ogan hendaknya dapat selalu menjaga kedisiplinan dan membantu dalam memaksimalkan pengelolaan pasar dengan cara menaati kebijakan dan peraturan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak.
4. Kepada para masyarakat desa Batanghari Ogan diharapkan ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di pasar desa Batanghari Ogan agar kedepannya pasar ini bisa semakin maju dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Amir Hasan, Gunardi. *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dan BUMDES Dalam Meningkatkan Pembangunan Perekonomian*. Pekanbaru: Taman Karya, 2018.
- Asikin, Zainal. 'Peran BUMDES Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Di Desa Sikebau Jaya Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu' (UIN SUSKA RIAU, 2021).
- Ayus Ahmad Y, *Buku 1 Ekonomi Mikro*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon: CV.Pangger, 2012.
- Djae, M. Raoda Dkk. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, ed. by Bakri La Suhu. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Dr.Drs.Ngatno.MM. *Buku Manajemen Pemasaran Baru*. Semarang : EF Press Digimedia, 2018.
- Febrianto, Raden. "Optimalisasi Kegiatan Kewirausahaan Dalam Rangka Peningkatan UMKM Desa", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No.13 (2022).
- Hasanah. *Manajemen BUMDES Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa*, ed. by Lusi Andriani. Jakarta: UM Jakarta Press, 2022.
- Karim, Abdul. *Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa(BUMDES)*, ed. by Amma Prasetya. Makassar: CV Nas Media Makassar, 2019.
- M.irwan. "Pelatihan Keterampilan Manajemen Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Bumdes Di Desa", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No.2 (2021).
- Maskuroh, Nikmatul. *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Surabaya: CV.Jakad Publishing Surabaya, 2018.
- Mulyaningsih. *Pembangunan Ekonom*. Bandung: CV. Kimfa Mandiri, 2019.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Thesis,Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Strategi Pemasaran 5.0*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.

- Pakamundi, M R. "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kabupaten Donggala", *Jurnal Pembangunan*, No. 1, 2022.
- Pengembangan direktorat penelitian dan Laporan Kajian Sistem Pengelolaan Keuangan Desa:Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa (Jakarta, 2015)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Pasal 10 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Pasal 1 Ayat (1) No.20 Tahun 2012.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rosidin, Utang. *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2019.
- Rumalean, Moh. Isra. "Strategi Pengembangan Masyarakat Melalui Program (BUMDes) Di Desa Keta, Kecamatan Siritaun Wida Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur", 2021.
- Said, Ali. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016* (Badan Pusat Statistik, 2016)
- Sari, Sintia Novita. "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu)", 2022.
- Sasongko, Restu Widyono. *Strategi Penguatan Ekonomi Pedesaan Di Indonesia*. Bandung: CV.Cendikia Press, 2022.
- Srimuliana, Riska, Hafas Furqani, and Jalilah. "Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue", *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1 No.1, 2022
- Statistik, Badan Pusat, "Kondisi Ekonomi Dan Inflasi", 2023 <https://pesawarankab.bps.go.id> di akses pada 17 November 2023.
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)", *Jurnal Governance*, Vol. 1, No.2, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D*. Bandung: CV.

Alfabeta, 2017.

Syaparuddin. *Islam Dan Pasar Tradisional*. Yogyakarta: Trust media publishing, 2019.

Tambunan, Tulus T.H. *Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2019.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Dan Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2005 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Zahra, Vadilla Mutia. *Mikro Ekonomi*. Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021.

**LAMPIRAN –LAMPIRAN**

Nomor : B-0357/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YENI ARISKA**  
NPM : 2003010074  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah  
Judul : **PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

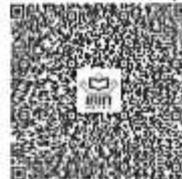
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

**PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN  
KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

1. Pengertian Pengelolaan
  2. Pengertian Pasar Desa/Tradisional
  3. Fungsi Pasar
  4. Indikator pengelolaan pasar
  5. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
  6. Fungsi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
- B. Meningkatkan Perekonomian Desa
1. Perekonomian Masyarakat/Desa
  2. Potensi Ekonomi Desa
  3. Indikator Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Batanghari Ogan
  1. Kondisi Geografi
  2. Kondisi Demografi
  3. Kondisi Ekonomi
- B. Gambaran Umum BUMDES Batanghari Ogan
  1. Sejarah Berdirinya BUMDES Batanghari Ogan
  2. Tujuan BUMDES Batanghari Ogan
  3. Struktur Organisasi BUMDES Batanghari Ogan
- C. Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan
- D. Analisis Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

Metro, 19 Februari 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Yeni Ariska**  
NPM.2003010074

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PENGLOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN

#### A. Wawancara (*Interview*)

##### 1. Wawancara dengan Kepala Desa Batanghari Ogan

- a. Apa alasan pemerintah desa Batanghari Ogan tertarik membuat program BUMDES berupa pasar desa ?
- b. Bagaimana menurut bapak selaku kepala desa Batanghari Ogan mengenai partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDES berupa program pasar desa ini ?
- c. Bagaimanakah kondisi perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya program pasar desa di Batanghari Ogan?
- d. Apakah ada peningkatan perekonomian dimasyarakat desa Batanghari Ogan setelah adanya program pasar desa?
- e. Secara struktur/cultur apakah faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program pasar desa?
- f. Apa kebijakan kepala desa untuk mempertahankan dan meningkatkan program pasar desa?

##### 2. Wawancara dengan Ketua BUMDES Desa Batanghari Ogan

- a. Bagaimana sejarah awal berdirinya BUMDES Batanghari Ogan?
- b. Hal apa saja yang dilakukan pihak BUMDES Batanghari Ogan dari segi perencanaan dalam pengelolaan pasar desa?
- c. Hal apa saja yang dilakukan pihak BUMDES dalam fungsi pengorganisasian untuk pengelolaan program pasar desa Batanghari Ogan?
- d. Bagaimana sistem pelaksanaan/pengendalian yang dilakukan dalam pengelolaan pasar desa?

- e. Pada fungsi manajemen pengawasan hal apa saja yang dilakukan oleh BUMDES dalam pengelolaan pasar desa?
- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat BUMDES dalam menjalankan program pasar desa Batanghari Ogan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat/pedagang?
- g. Upaya pengelolaan apa saja yang dilakukan BUMDES untuk pengembangan pasar desa Batanghari Ogan?
- h. Bagaimana cara yang dilakukan pihak BUMDES untuk mengatasi permasalahan yang muncul terkait pengelolaan pasar desa Batanghari Ogan?
- i. Berasal dari manakah dana yang dikeluarkan pihak BUMDES untuk pengelolaan program pasar desa Batanghari Ogan?

**3. Wawancara dengan Ketua/Pengurus Pasar Desa Batanghari Ogan**

- a. Sejak tahun berapa pasar desa Batanghari Ogan mulai beroperasi?
- b. Apakah pasar desa ini beroperasi setiap hari atau hanya pada hari tertentu saja dan dibuka dari pukul berapa hingga pukul berapa?
- c. Ada berapa jumlah pedagang dan tempat/fasilitas untuk berdagang yang terdapat di pasar Batanghari Ogan ini?
- d. Apakah rata-rata pedagang pasar Batanghari Ogan merupakan penduduk asli setempat dan jenis dagangan yang diperjual-belian dipasar desa Batanghari Ogan?
- e. Berapa besaran sewa yang harus dibayarkan para pedagang setiap tahunnya?
- f. Apakah manajemen pengelolaan pasar yang dilakukan BUMDES sudah berjalan secara transparan dan profesional?
- g. Bagaimana pengelolaan pasar dari segi keamanan pasar apakah sudah berjalan dengan baik?
- h. dari segi kebersihan pasar bentuk pengelolaan seperti apa yang telah dilakukan?

- i. Apakah untuk pengelolaan terkait ketertiban pasar sudah berjalan dengan baik?
  - j. Bagaimana cara yang dilakukan pihak BUMDES dalam melakukan pemeliharaan bangunan maupun fasilitas pasar?
  - k. Hal apa saja yang dilakukan pihak BUMDES agar dapat membantu menciptakan produksi pasar yang cukup tinggi?
- 4. Wawancara dengan Pedagang Pasar Desa Batanghari Ogan**
- a. Apakah pengelolaan pasar dalam meningkatkan perekonomian dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik?
  - b. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait bentuk pengelolaan pasar dalam hal ketertiban pasar?
  - c. Dalam hal keamanan pasar apakah pengelolaan pasar yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan para pedagang pasar?
  - d. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait bentuk pengelolaan pasar dalam hal kenyamanan pasar?
  - e. Menurut bapak/ibu bentuk pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Apakah sudah berdampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat?
  - f. Apakah ada biaya sewa tambahan seperti berupa pungutan yang harus dikeluarkan pedagang setiap kali berjualan diluar biaya sewa yang telah ditetapkan dalam setahun?
  - g. Adakah kendala /permasalahan yang dirasakan para pedagang terkait sistem pengelolaan pasar yang dilakukan oleh BUMDES Batanghari Ogan?
  - h. Berapa rata-rata omset yang diperoleh bapak/ibu dalam sekali gelaran pasar?

## **B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi mengenai data yang berkaitan dengan profil desa, BUMDES dan pasar desa Batanghari Ogan
2. Dokumentasi proses wawancara dengan responden

Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

Metro, 19 Februari 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Yeni Ariska**  
NPM.2003010074



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3368/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KETUA BUMDES BATANGHARI  
OGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YENI ARISKA**  
NPM : 2003010074  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **PENGELOLAAN BUMDES UNTUK PENGEMBANGAN  
PASAR DESA DI BATANGHARI OGAN KECAMATAN  
TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN**

untuk melakukan prasurvey di BUMDES BATANGHARI OGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 November 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011



**PEMERINTAH DESA BATANGHARI OGAN  
KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

*Jln. Raya Metro Km 4 Desa Batang Hari Ogan Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran KodePos:35363*

Batang hari Ogan, 04 Desember 2023

Nomor : 470/497/VII.03.03/XII/2023

Hal : **Pemberian Izin Survey**

Kepada Yth,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di-

Tempat

Assalamualikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten pesawaran. Dengan ini menyetujui permohonan izin *Prasurvey* dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skirpsi, atas nama :

Nama : YENI ARISKA

NPM : 2003010074

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul : PENGELOLAAN BUMDES UNTUK PENGEMBANGAN PASAR  
DI BATANG HARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum wr.wb





**PEMERINTAH DESA BATANGHARI OGAN  
KECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

*Jln. Raya Metro Km 4 Desa Batang Hari Ogan Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran KodePos: 35363*

Batang hari Ogan, 20 Maret 2024

Nomor : 470/497/VII.03.03/ III/2024

Hal : **Pemberian Izin *Research***

Kepada Yth,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

di-

Tempat

Assalamualikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten pesawaran. Dengan ini menyetujui permohonan izin *Research* dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skirpsi, atas nama :

Nama : YENI ARISKA

NPM : 2003010074

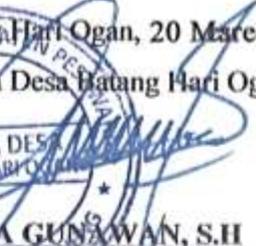
Semester : 8 (Delapan)

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul : **PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM  
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI  
DESA BATANGHARI OGANKECAMATAN TEGINENENG  
KABUPATEN PESAWARAN**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum wr.wb

Batang Hari Ogan, 20 Maret 2024  
Kepala Desa Batang Hari Ogan  
  
**INDRA GUNAWAN, S.H**  




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0647/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA BUMDES BATANGHARI  
OGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0648/In.28/D.1/TL.01/02/2024,  
tanggal 27 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **YENI ARISKA**  
NPM : 2003010074  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA BUMDES BATANGHARI OGAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BUMDES BATANGHARI OGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0648/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YENI ARISKA**  
NPM : 2003010074  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDES BATANGHARI OGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PASAR OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA BATANGHARI OGAN KECAMATAN TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Februari 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Epi Suyanto

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-276/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YENI ARISKA  
NPM : 2003010074  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010074

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 3322/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : YENI ARISKA  
NPM : 2003010074  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Ganjil 2023/2024 yang dilaksanakan dari **9 s.d 13 Oktober 2023** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	87,00	Lulus
2	Kefakultasan	80,00	Lulus
3	Keprodian	85,00	Lulus
Nilai Akhir		<b>84,00</b>	

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "**Lulus**" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 November 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI



Putri Swastika



Tanggal.	02-05-24
Validasi Prodi	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Yeni Ariska  
NPM : 2003010074  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengelolaan Pasar Oleh BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Batanghari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama: Yeni Ariska

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2003010074

Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/5 2024	Pabuli dan kegap: bab IV Bab V → jawab uji putyan pembelian (himpunan) Gsm → di fajar kes sapa? kegaji umur? ya / slipri kes lagi secara testi.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

Yeni Ariska  
NPM. 2003010074













**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Yeni Ariska

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2003010074

Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 26/10 /2023	<p>1. Latar Belakang Masalah harus berdasarkan fakta dan teori dimana usahakan sedikit teori namun, banyak paparan data lapangan yang mengemukakan fakta dilapangan.</p> <p>2. Rumusan Masalah tidak harus cenderung sesuai judul Melainkan lebih diambil dari masalah yang menarik dalam suatu penelitian.</p> <p>3. Manfaat dan tujuan untuk menjawab Rumusan Masalah Untuk Manfaat ada manfaat teoritis dan praktis</p> <p>4. Penelitian Relevan minimal 3 dari skripsi yang sesuai judul penelitian dengan format penulisan : skripsi, judul, penulis, hasil penelitian dan dibuat tabel penelitian (judul &amp; penulis, hasil penelitian, persamaan, perbedaan) judul tabel "persamaan dan perbedaan Penelitian Relevan" (minimal skripsi 5 tahun terakhir)</p> <p>5. Teori / Konsep teori ambil teori inti dari judul penelitian dan usahakan referensinya dari buku artikel hanya sebagai penunjang.</p> <p>6. Metodologi Penelitian / Bab III berisi : Jenis Penelitian, Sifat Penelitian, sumber data (primer &amp; sekunder), Charus ada rujukan Metode <del>Penelitian</del> untuk Primer dan Sekunder lebih ke buku-buku utama). Teknik Pengumpulan data ( dokumentasi : data yang dibutuhkan terkait Penelitian), wawancara (sebutkan Nama dan Peranya) dan terakhir Teknik Analisis data (gunakan Metode penelitian sesuai data penelitian)</p> <p>7. referensi untuk artikel 3 tahun terakhir, dan untuk buku minimal 10 tahun terakhir, dan untuk Penelitian Relevan Minimal 5 tahun Terakhir.</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

Yeni Ariska  
NPM. 2003010074







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Yeni Ariska

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2003010074

Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/12 2023	<p>Perbaiki label paragraf dan CBI</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki paragraf</li><li>- Bab II → revisi referensi artikel itu pelengkap, maka harus menggunakan referensi utama yaitu buku? teori kb.</li><li>- Fungsi pasar was8 kurang, karena ini akan menjadi pisan analisis.</li><li>- Bab 10 → informasi dan sumber data primer saat menggunakan data tanpa nama (nama di belakang wawancara) tentukan pedagang dan konsumen hrs menggunakan teori metodologi apa? dan bisa tka? tentukan 3/5/10 tanpa metodologi!</li><li>- Sumber data sekunder hrs jelas apa? Bukan data! tapi lbh pada referensi utama dan pendukung!</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
**Dr. Sfti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 197206111998032001

  
**Yeni Ariska**  
NPM. 2003010074





3. Dokumentasi dengan pengurus pasar Batanghari Ogan



4. Dokumentasi dengan ketua BUMDES desa Batanghari Ogan



5. Dokumentasi dengan para pedagang pasar desa Batanghari Ogan



Wawancara dengan Bapak Mukhtar selaku pedagang kelapa di pasar desa Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Hartini selaku pedagang sayur-sayuran dan beras di pasar desa Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Novi selaku pedagang cabe di pasar desa  
Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Puji selaku pedagang sayur-sayuran di pasar desa  
Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Lilis selaku pedagang cabe dan sayur di pasar desa  
Batanghari Ogan



Wawancara dengan Bapak Udin selaku pedagang ikan di pasar desa  
Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Maysaroh selaku pedagang buah dan kue tradisional di pasar desa Batanghari Ogan



Wawancara dengan Ibu Reni selaku pedagang beras di pasar desa Batanghari Ogan

6. Dokumentasi kondisi pasar desa Batanghari Ogan





## **RIWAYAT HIDUP**



Yeni Ariska dilahirkan di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 17 september 2002, anak pertama dari 2 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Suyatno Dan Ibu Sri Hartati. Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan dasar di SDN 1 Sabuk Indah selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 9 Kotabumi selesai pada tahun 2017, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Abung Kunang lulus pada tahun 2020 dan kemudian meneruskan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dari tahun 2020-2024.